

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
(DARING) PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI
MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V SD NEGERI 1 KEJOBONG
KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
Rindi Antika Alief Utamie
NIM. 1617405078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Rindi Antika Alief Utamie
NIM : 1617405078
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “ Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, bukan juga terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberikan tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penyabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 Juni 2022

Penyusun



Rindi Antika Alief Utamie
NIM. 1617405078



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V SD NEGERI 1 KEJOBONG KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Rindi Antika Alief Utamie, NIM : 1617405078, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan : Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 14 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang Pembimbing.

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih S. Ag., M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Dimas Indianto, M.Pd.I.

Penguji Utama

Dr. Nurkholis, S. Ag., M.S.I
NIP. 19711115200312 1 001



Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Suwito, M.Pd.I
NIP. 19710424 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinsatzu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Skripsi Rindi Antika
Alief Utamie
Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Rindi Antika Alief Utamie
NIM : 1617405078
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Juni 2022

Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih S.Ag., M.Pd.
NIP. 19640916199803200

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
(DARING) PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA
PANDEMI COVID-19 KELAS V SD NEGERI 1 KEJOBONG
KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA**

RINDI ANTIKA ALIEF UTAMIE
1617405078
ABSTRAK

Implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan mengenai suatu hal yang memiliki tujuan. Sedangkan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan internet dan berbagai teknologi seperti multimedia, video, kelas virtual, animasi teks online, pesan suara, email, telepon, dan video streaming online. Pembelajaran daring menuntut peserta didik dan guru untuk berkomunikasi secara interaktif menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti media komputer dengan internet. Dengan pembelajaran daring peserta didik dapat menyelesaikan proses belajar mengajar selama pandemi COVID-19 secara efektif dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran dalam jaringan (daring) pada kegiatan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas V SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang difokuskan pada penggambaran suatu gejala, peristiwa, atau peristiwa yang sedang terjadi saat ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru kelas V, Peserta didik kelas V, dan orang tua peserta didik kelas V. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: implementasi model pembelajaran dalam jaringan (daring) pada kegiatan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas V SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, media pembelajaran dan materi yang akan disampaikan. Tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran atau inti pembelajaran daring.

Tahap ketiga yaitu evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru guna mengetahui kemampuan peserta didik melalui hasil latihan soal di LKS, tugas di sekolah maupun tugas di rumah.

Kata Kunci: Implementasi, Model pembelajaran dalam jaringan (daring)

MOTTO

“Pendidikan bukanlah sesuatu yang diperoleh seseorang, tapi pendidikan adalah sebuah proses seumur hidup.”
(Gloria Steinem)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan segala niqmat, dan kerendahan hati skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan do'a dan support dari kedua orangtua saya Ibu Khosingah dan Bapak Sito widi susanto yang selalumemberi semangat dan tidak pernah berhenti berdoa untuk kesuksesan saya. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri karena mampu bertahan,serta untuk orang-orang yang sangat saya sayangi.

1. Almamater Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Terimakasih saya sampaikan kepada kedua orang tua saya Ibu Khosingah dan bapak Sito widi Suanto yang telah mendoakan dan memberi dukungan lebih atas harapan yang baik untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Untuk Riva Syalaisha Amani Fati'ah, Rizki Shalama Qoflam Fadila, dan Rafka Beryl teriamaksih atas segala dukungan dan semangatnya.
4. Untuk teman, sahabat dan orang baik yang selalu disamping saya. Terimakasih atas do'a dan motivasinya.
5. Teman-teman seperjuangan PGMI B 2016 terimakasih atas doa'a dan dukungan serta semangatnya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit kebanggaan serta kebahagiaan untuk kalian, dan sebagai salah satu bukti kesungguhan peneliti dalam belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”. Sholawat serta salamsemoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga rahmat dan syafa’atnya sampai kepada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik moril maupun materil, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr.H. Moh. Roqib, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih S.Ag., M.Pd. Selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr.H. Munjin, M.Pd.I ,Selaku penasehat akademik PGMI B Angkatan 2016 yang selalu memberikan bimbingan dan arahan.
6. Segenap dosen dan staff administrasi.
7. Mutingah S.Pd.SD Selaku Kepala Sekolah dan Feri Jayatmi S.Pd.SD selaku guru kelas V, beserta dewan guru SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa Ibu Khosingah dan bapak Sito widi Susanto, selaku orang tua saya yang selalu memanjatkan doa terbaik untuk anakmu.

Terimakasih yang setulusnya atas segala usaha, pengorbanan,dukungan untuk anakmu selama ini, ibu dan bapak yang selalu sabar dan mendengarkan segala keluh kesahku. Tidak lupa permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku yang tidak selayaknya diperhatikan yang membuat perasaan bapak dan ibu terluka.

9. Teruntuk Riva Syalaisha Amani Fati'ah, Rizki Shalama Qoflam fadila, dan Rafka Beryl yang telah menjadi support system setelah kedua orang tua.
10. Keluarga besar yang kumiliki yang selalu mendukung, membantu dan mendoakan segala kesulitan saat masa kuliah.
11. Teman seperjuanganku dibangku kuliah yang selalu ada disaat suka maupun duka, yang selalu membantu dan mendukung, Ulfah Nabila, Ria Pramusti, Tri Murniati, Rinda Tri Wahyuningsih, Nurma Kristiana, Yuyun Listiyana Dewi dan semua teman-teman PGMI B 2016
12. Sahabatku tercinta Triska Yuningsih yang selalu ada di kala suka maupun duka.
13. Sahabatku Agil Setyawan yang selalu sabar dan membantu dalam segala hal.
14. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita diberkahi Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagi amal ibadah dan mendapatkan balasan sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga dengan adanya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca.

Purwokerto, 22 Juni 2022
Yang Menyatakan

Rindi Antika Alief Utamie
NIM.1617405078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DOSEN PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Model Pembelajaran Daring.....	9
B. Implementasi Pembelajaran Tematik dalam kurikulum 2013	39
C. Penerapan Model Pembelajaran Daring dalam pembelajran Tematik.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian	45
C. Sumber Penelitian	45
D. Objek Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 54
B. Penyajian Data 61
C. Hasil Analisis Peneliti 69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74
B. Saran..... 75

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 10 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 12 Surat Lulus Komprehensif
- Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 18 Sertifikat PPL
- Lampiran 19 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU No.20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 Ayat 1, yang menjelaskan definisi pendidikan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mencapai pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pendidikan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang mereka butuhkan sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan seringkali dipandang sebagai upaya manusia untuk membentuk kepribadian seseorang sesuai dengan nilai dan budaya masyarakatnya. Sebagaimana berkembang, istilah pendidikan berarti bimbingan atau dukungan yang sengaja diberikan oleh orang dewasa agar tumbuh dewasa. Selain itu, pendidikan sering diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang atau kelompok orang lain dalam rangka untuk bertumbuh atau mencapai cita-cita. tingkat kehidupan yang lebih tinggi atau penghidupan indera batin. Padahal, pendidikan kini mengalami perkembangan, meski tidak berbeda secara mendasar.²

Penerapan model pembelajaran merupakan salah satu faktor kunci dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran harus disesuaikan dengan proses pembelajaran agar dapat menghasilkan hasil yang diinginkan. Model pembelajaran memberikan rencana untuk merancang bahan pembelajaran dan membimbing proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Rencana ini mencakup kegiatan yang membantu peserta didik belajar lebih efektif. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi seluruh manusia.

Dalam UU No. 20 tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1, yang berbunyi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

¹Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan* (Jakarta: Eka Jaya, 2003)

²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Edisi Revisi), (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 1-2.

untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya yang dibutuhkan untuk dirinya dan masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satu faktor utama yang berperan dalam pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran.

Pada 24 Maret 2020, pemerintah Indonesia mengeluarkan surat edaran tentang penerapan kebijakan pendidikan di masa darurat akibat virus Covid-19. Mengizinkan proses pembelajaran dilakukan di rumah atau melalui pembelajaran online untuk mencegah merebaknya Covid-19.

Proses pembelajaran daring dirancang untuk memberikan peserta didik pengalaman belajar online. Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan penggunaan internet untuk memfasilitasi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran daring juga memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja mereka inginkan. Pembelajaran online dapat menggunakan teknologi digital seperti Google Meet, Google Form, Classroom, Zoom, WhatsApp, Video, dan Pesan Suara untuk membantu siswa berkomunikasi lebih efektif.

SD Negeri 1 Kejobong merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Purbalingga dengan Ibu Feri Jayatmi sebagai guru kelas V A dan Ibu Mutingah sebagai guru kelas V B. Pembelajaran daring digunakan untuk membantu peserta didik mengikuti pembelajaran mereka walaupun mereka tidak hadir secara langsung. Kelas V terdiri dari 2 kelas yaitu Kelas VA dan Kelas V B, aplikasi pembelajaran daring dijalankan di rumah setiap pelajar setiap hari selama lebih kurang 1 jam 30 menit, dari 07.30-09.00 WIB sesi 1, dan 09.30-11.00 sesi 2, setiap kelas terdiri dari 18 peserta didik. Pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom juga boleh dilakukan dengan menyediakan video tentang pembelajaran.

Alasan peneliti memilih kelas V untuk melakukan penelitian adalah karena peserta didik kelas V merupakan kelas atas pada jenjang sekolah dasar, oleh karena itu peserta didik sudah memahami apa itu pembelajaran daring dan penggunaan media pembelajaran daring.

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi

Implementasi menurut KBBI adalah aplikasi yang digunakan untuk membantu organisasi mengimplementasikan KBBI. Implementasi adalah tindakan atau contoh penerapan sesuatu. Ini melibatkan mengambil tindakan untuk membuat sesuatu terjadi. Implementasi juga dipandang sebagai tindakan yang harus mengikuti setiap pemikiran awal untuk mencapai tujuan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran terdiri dari berbagai pendekatan, strategi, teknik, dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran adalah gaya mengajar yang digambarkan dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru. Menurut Soekamto, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan bagaimana seharusnya peserta didik belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan.

3. Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang terjadi secara online, bukan secara langsung di ruang kelas. Belajar dari rumah menggunakan internet atau online bisa menjadi cara yang bagus untuk maju dalam pendidikan. Menurut Bilfaqih dan Qomarudin, e-learning adalah program pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kursus virtual, teks, animasi online, pesan suara, email, telekonferensi dan video streaming online. Pembelajaran dapat dilakukan dengan jumlah peserta yang tidak terbatas.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan sejenis pembelajaran yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran. Sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang membantu peserta didik menggali dan menemui konsep saintifik. Pemahaman luas bertema adalah strategi pembelajaran yang

membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang luas tentang subjek yang berbeda. Pembelajaran tematik adalah sejenis pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai penyatu bahan dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu pertemuan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran inquiry secara aktif sampai dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman peserta didik untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya.³

5. SD Negeri 1 Kejobong

SD Negeri 1 Kejobong merupakan lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar (SD) di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional, yang berada di Desa Kejobong, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga, dengan akreditasi A. Terima kasih atas kerjasama antara guru, peserta didik, orang tua, administrator, komite, bimbingan pengawasan, dan Kementerian Pendidikan Nasional. Dari segi kinerja, dari segi tenaga pendidik yang sudah hampir 100% lulus standar kelulusan (S1), kinerja akademik SKL tetap terjaga, dari segi proses pembelajaran sudah sesuai, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, penyampaian materi Sarana dan prasarana yang sesuai standar pelayanan, memungkinkan akreditasi SD Negeri 1 Kejobong terakreditasi A.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi model pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 kelas V SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

³ Kadarwati Ani, *Pembelajaran tematik*. (Magetan: CV AE Media Grafia 2017), hlm21-23.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 kelas V, SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbaringa.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan memanfaatkan teknologi informasi dengan sebaik-baiknya. Untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang implementasi model pembelajaran daring.
- 2) Sumber ini dapat digunakan oleh peneliti yang tertarik untuk menerapkan model pembelajaran daring dalam pembelajaran tematik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a) Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan mendorong mereka untuk belajar mandiri di rumah.
- b) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- c) dapat membantu siswa belajar lebih efektif serta dapat membantu siswa mendapatkan lebih banyak kesenangan dalam pembelajaran mereka dengan memberikan pengalaman baru..

2) Bagi Guru

- a) Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru lebih kreatif dalam menggunakan bahan ajar bersama siswa.
- b) Memberikan kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran tematik.

- c) Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu mereka memfasilitasi pembelajaran.
- 3) Bagi Penulis
- a) Bagi penulis, model pembelajaran daring dapat menjadi alat yang berguna untuk melakukan penelitian yang relevan.
 - b) Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna tentang bagaimana implementasi untuk bekal menjadi seorang guru.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah bagian yang berisi teori-teori yang mendukung pentingnya melakukan penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti atau berasal dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari sebagai tinjauan pustaka dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Pertama, skripsi karya Tiara Cintiasih (Institut Agama Islam Negeri Salatiga) yang berjudul "*Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun pelajaran 2020*". Pada skripsinya membahas mengenai bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran daring untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam implementasi pembelajaran daring, dan untuk mengetahui faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga. Perbedaan skripsi dari saudara Tiara Cintiasih terletak pada subyek penelitian yaitu fokus pada siswa Sekolah Dasar kelas III, sedangkan pada skripsi penulis fokus pada siswa Sekolah Dasar kelas V dan pada skripsi saudara Tiara Cintiasih yang diteliti yaitu model pembelajaran saja, sedangkan skripsi penulis fokus pada model pembelajaran tematik. Persamaan skripsi yang penulis bahas dengan skripsi saudara Tiara Cintiasih yaitu sama-sama meneliti mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran daring.

Kemudian, skripsi karya Indri Rahmawati (Institut Agama Islam Negeri Salatiga) yang berjudul “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Evaluasi Belajar Siswa Kelas IV MI Ma’arif Kutowinangun Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020”. Pada skripsinya membahas mengenai faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi dengan menggunakan model pembelajaran daring. Perbedaan skripsi saudara Indri Rahmawati fokus pada faktor penelitiannya, pada skripsi saudara Indri Rahmawati fokus pada faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring, sedangkan pada skripsi penulis membahas faktor penghambat dan juga faktor pendukung pembelajaran daring, dan pada skripsi sumber rujukan meneliti tidak meneliti pembelajaran tematik, sedangkan skripsi penulis meneliti pembelajaran tematik. Persamaan skripsi yang penulis bahas dengan skripsi saudara Indri Rahmawati yaitu sama-sama meneliti pembelajaran daring.

Kemudian, skripsi karya Ulfah Hamidatus Shofiah (Institut Agama Islam Negeri Metro) yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Pada skripsinya membahas mengenai rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia yang diakibatkan oleh pembelajaran saat ini menggunakan aplikasi whatsapp jadi beberapa peserta didik yang tidak memiliki Handphone tertinggal dengan pembelajaran tersebut. Perbedaan skripsi saudara Ulfah Hamidatus Shofiah yaitu terletak pada subyek penelitiannya, pada skripsi ini untuk kelas III sedangkan subyek penelitian penulis yaitu untuk siswa kelas V dan mata pelajaran yang diteliti oleh skripsi sumber rujukan yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan pada skripsi penulis yaitu mata pelajaran Tematik. Persamaan skripsi yang penulis bahas dengan skripsi saudara Ulfah Hamidatus Shofiah yaitu sama-sama membahas mengenai pembelajaran daring.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini ditulis dalam tiga bagian: awal, isi, dan akhir. Penulis melakukan pendekatan sistematis dalam penulisannya agar lebih mudah dipahami. Halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman catatan pembimbing, halaman motto, abstrak, halaman persembahan, dan pendahuluan semuanya termasuk dalam tesis ini.. Daftar isi memberikan panduan tentang apa yang termasuk dalam dokumen. Tesis makalah ini dituangkan dalam 5 bab sebagai berikut:

- BAB 1:** Pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta tinjauan pustaka.
- BAB II :** Landasan Teori. Bab ini membahas tentang teori yang mendasari dan mendukung penelitian. Landasan teoritis bab ini akan menyajikan perspektif tentang masalah yang akan dibahas dalam penelitian, dengan sumber dan referensi dari berbagai literatur.
- BAB III:** Temuan penelitian dan pembahasan. Bab ini akan membahas hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data dan analisis data.
- BAB IV:** Metode Penelitian. Bab ini mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, dan analisis data.
- BAB V** : Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Model Pembelajaran Daring

1. Implementasi

Beberapa pakar mendefinisikan istilah implementasi sebagai berikut:

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, implementasi berarti realisasi, penerapan. Implementasi adalah penerapan rencana atau proposal. Implementasi adalah proses mempraktikkan teori untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ini mungkin melibatkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.⁴

implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, inovasi sehingga tercapai perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Implementasi adalah seperangkat praktik dan metode rekayasa yang memungkinkan sistem berhasil diselesaikan. Pemahaman tersebut menunjukkan bahwa kata eksekusi bermuara pada aktivitas, kehadiran saksi, dan berfungsinya mekanisme sistem. Mekanisme ekspresi mengandung makna bahwa pelaksanaan suatu kegiatan bukan hanya sekedar kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. implementasi adalah proses atau penerapan inovasi yang selalu menghasilkan perbaikan. Proses implementasi dapat berlanjut dari waktu ke waktu, tanpa perlu kerangka waktu tertentu. Proses implementasi memiliki tiga tahap: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Penjelasan di atas memperjelas bahwa implementasi adalah cara untuk membawa perubahan yang baik bagi semua orang yang terlibat.

⁴Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2012) hlm.15.

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Istilah "model" digunakan secara bergantian dengan "strategi" dalam prospektif yang dangkal. Model dapat dipahami sebagai alat yang berguna untuk menindaklanjuti rencana.⁵ Model adalah suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan suatu hal yang nyata, dan juga dapat digunakan untuk menjelaskan suatu hal secara lebih komprehensif.⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata belajar berasal dari kata "ajar" yang berarti memberi petunjuk kepada orang untuk diketahui, dan "belajar" mengacu pada proses, cara, atau perilaku yang memungkinkan seseorang atau organisme untuk belajar. Belajar juga merupakan proses komunikasi dua arah. Pengajaran dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan pembelajaran dilakukan oleh siswa atau siswa dalam rangka menambah pengetahuan. Mengajar adalah proses yang membantu mengembangkan pemikiran kreatif pada siswa, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengkonstruksi pengetahuan baru dan meningkatkan penguasaan materi pembelajaran.⁷ Model pembelajaran adalah kerangka pembelajaran konseptual dan operasional yang memiliki nama, ciri, urutan logis pengaturan, dan budaya. Model pembelajaran adalah cara mengatur proses pembelajaran yang digunakan guru untuk mencapai tujuan suatu pelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membantu siswa belajar di kelas atau dalam tutorial. Model pembelajaran adalah model yang menggambarkan bagaimana cara mengorganisasikan suatu sistem pembelajaran guna mencapai

⁵Muhammad Faturohman, *model-model pembelajaran inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm 29.

⁶ Trianto Ibnu badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta:PrenadamediaGroup), hlm.141.

⁷Chandra Ertikanto, *Teori Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016) hlm.169.

tujuan pembelajaran tertentu. Merupakan pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru yang ingin merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan No . tahun 2007. 41 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah menjelaskan: Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan dipantau. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁸

Dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses membantu peserta didik dalam proses internal yang berlangsung ketika seseorang belajar, dan berusaha mencapai tujuan belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa.. Konsep pembelajaran menurut Diknas adalah membantu guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi kehidupan nyata, dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan perencanaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.⁹

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Pada umumnya model-model mengajar yang baik memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum sebagai berikut:

- 1) Memiliki prosedur yang sistematis, Model pengajaran adalah cara yang sistematis untuk mengubah perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu
- 2) Hasil belajar adalah tujuan tertentu yang akan dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran. Setiap model pengajaran menentukan tujuan spesifik apa yang diharapkan dicapai siswa dengan mengamati kinerja mereka yang dapat

⁸Muhamad Afandi dkk., *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang:UNISSULA PRESS,2013),hlm15.

⁹Aniysa Fitriani, “*Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*”. *Journal Pendidikan Dasar*, Volume, 3, No. 1,2019, hlm.53, <https://journal.iaincurup.ac.id/indeks.php>, Tanggal akses 7 September 2021 pukul 22.24 WIB.

diamati. Setelah menyelesaikan perintah kerja, peserta didik harus menunjukkan hasil pengerjaan mereka yang diatur secara rinci dan spesifik.

- 3) Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar.
- 4) Ukuran keberhasilan untuk suatu proyek atau tujuan adalah apa yang dianggap sebagai hasil yang sukses. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil belajar berupa perilaku yang diharapkan peserta didik tunjukkan setelah melalui dan menyelesaikan suatu rangkaian pembelajaran
- 5) Lingkungan memiliki dampak pada bagaimana orang berperilaku. Ada banyak model pengajaran yang tersedia untuk membantu siswa terlibat dengan lingkungan.

c. Manfaat Model Pembelajaran

Manfaat model pembelajaran dapat membantu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat materi yang akan dipelajari, tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, dan tingkat kemampuan peserta didik.

- 1) Bagi guru:
 - a) Tugas belajar dipermudah dengan mengikuti jadwal yang sesuai dengan jumlah waktu yang tersedia, tujuan yang ingin dicapai, kemampuan siswa menyerap informasi, dan ketersediaan sumber daya.
 - b) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran.
 - c) memudahkan untuk melihat bagaimana kinerja masing-masing siswa dan kelompok siswa
 - d) Memudahkan penyusunan daftar pertimbangan dasar dalam rangka meningkatkan atau menyempurnakan kualitas pembelajaran di kelas.

2) Bagi Peserta Didik:

- a) Peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
- c) Mendorong siswa untuk antusias belajar dan memiliki minat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
- d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif.¹⁰

3. Daring

a. Pengertian Daring

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Istilah 'daring' berarti terhubung ke jaringan internet.

Pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Belajar daring menggunakan model interaktif dan Learning Manajemen System (LMS). Seperti menggunakan Zoom, Google Meet, dan lainnya. Pembelajaran daring adalah jenis sistem pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa untuk berkomunikasi tanpa harus bertemu secara langsung.¹¹

Perbedaan utama antara pembelajaran daring dan pembelajaran konvensional adalah bahwa pembelajaran daring berbeda dalam banyak hal. Dengan pembelajaran daring, siswa diharapkan bersikap bijaksana dan proaktif dalam menangani informasi yang mereka terima dari sumber online. Dengan pembelajaran daring ada beberapa sarana

¹⁰Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm 13-16.

¹¹Latjuba Sofiani & Abdul rozaq, “Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis WhatsApp Pada Kelas karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun” *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Volume 8 No. 1, Maret 2020, hlm.2, <https://ejournal.undiksha.ac.id/indeks.php/janapati/article/download>, Tanggal 07 September 2021,pukul 23.10 WIB.

dan prasarana yang dibutuhkan guru dan peserta didik seperti laptop, komputer, handphone, dan akses internet untuk dapat berpartisipasi. Pembelajaran daring dapat dilihat sebagai pembelajaran formal yang berlangsung di sekolah dasar dimana instruksi siswa dan guru dipisahkan oleh sistem telekomunikasi, sehingga diperlukan sistem interaktif untuk menghubungkan keduanya.¹²

Pembelajaran daring merupakan cara baru untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih efisien dan efektif untuk kebutuhan peserta didik. Dengan pembelajaran daring, semua peserta didik di Indonesia dapat mengikuti program ini. Pembelajaran daring adalah cara baru untuk belajar yang menyediakan berbagai sumber daya untuk membantu peserta didik belajar lebih efektif.¹³

b. Tujuan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dirancang untuk memberikan layanan berkualitas tinggi yang tersedia untuk audiens yang lebih besar. Ada banyak manfaat dari model pembelajaran online, bukan hanya sekedar memberikan pendidikan saja akan tetapi memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah:

- 1) Supaya bisa terus belajar dari rumah agar terhindar dari wabah covid-19.
- 2) Mempersiapkan peserta didik yang siap bersaing di era digital.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- 4) Mempunyai banyak waktu untuk belajar di rumah.¹⁴

¹²Oktafia Ika Handayani & Siti Sri Wulandari “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study Frome Home SFH) Selama Pandemi Covid-19, *Journal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Volume. 8 No. 3 2020, hlm.501, <https://journal.unesa.ac.id/indeks.php/jpap/article>, Tanggal akses 07 September 2021, pukul 23.25 WIB.

¹³Wiryanto, “Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah dasar di Tengah Pandemi Covid-19”, *Journal Pendidikan Dasar*, Volume 6, No. 2, Mei 2020, hlm 4, <https://journal.unesa.ac.id/indeks>, Tanggal 08 September 2021, pukul 23.32 WIB.

¹⁴Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm 4.

c. Manfaat Model Pembelajaran Daring

- 1) Dapat membantu guru dan siswa berkomunikasi dengan lebih efisien.
- 2) Peserta didik dapat berkomunikasi satu sama lain tanpa melalui guru.
- 3) Memudahkan interaksi antar siswa, guru, dan orang tua.
- 4) Saran yang tepat untuk ujian maupun kuis.
- 5) Guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video, serta materi pembelajaran yang dapat diunduh.
- 6) Dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja.
- 7) Dengan menggunakan multimedia secara efektif dalam pembelajaran, dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan.
- 8) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas melalui penyedia pembelajaran daring.
- 9) Biaya penyediaan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dapat dikurangi dengan sumber daya bersama.¹⁵

d. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring mempunyai karakteristik utama, yaitu:

1) Online

Pembelajaran daring adalah jenis pembelajaran yang berlangsung melalui jaringan web. Setiap mata pelajaran menyediakan rekaman video atau tayangan slide dengan tugas mingguan yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu dengan berbagai sistem penilaian yang diterapkan.

¹⁵ Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm 4.

2) Masif

Pembelajaran daring adalah jenis pembelajaran di mana Anda dapat bergabung dengan sekelompok pelajar lain dan mengeksplorasi materi bersama.

3) Terbuka

Sistem pembelajaran daring terbuka untuk semua orang, tanpa hambatan untuk masuk. Siapapun dapat bergabung, terlepas dari latar belakang atau pengalaman mereka. Siapa pun dapat melamar, tanpa memandang latar belakang atau usia. Tidak ada batasan belajar - setiap orang dapat belajar apa pun yang mereka inginkan, tanpa memandang usia atau latar belakang mereka.¹⁶

e. Prinsip-prinsip Pembelajaran Daring

Untuk menghasilkan pembelajaran daring yang baik dan bermutu ada beberapa prinsip desain utama yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi hasil belajar bagi peserta didik termasuk mengidentifikasi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mereka butuhkan untuk hasil belajar yang maksimal.
- 2) Menjamin strategi asesmen selaras dengan capaian pembelajaran.
- 3) Seperti kegiatan dan tugas belajar progresif yang membantu siswa menetapkan tujuan pembelajaran tertentu, pendekatan ini akan membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang intrinsik untuk belajar.
- 4) Menyajikan materi yang mendukung belajar efektif.
- 5) Selama proses pembelajaran berlangsung dapat membangun pengetahuan dari dasar kemudian menambahkan keterampilan di tingkat yang lebih tinggi seperti aplikasi, interaksi, dan analisis.

¹⁶Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm 4-5.

- 6) Menyeimbangkan jumlah materi yang diberikan guru, tingkat interaksi sosial, dan beban kognitif merupakan hal penting dalam membantu proses belajar peserta didik.¹⁷

f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Daring

Kelebihan model pembelajaran daring, yaitu:

- 1) Tersedianya fasilitas internet yang memungkinkan guru dan siswa untuk berkomunikasi dengan mudah secara teratur atau kapanpun aktivitas komunikasi dilakukan tanpa dibatasi.
- 2) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang telah direncanakan sebelumnya secara online, yang dapat membantu mengatur dan menjadwalkan pelajaran.
- 3) Siswa dapat belajar setiap saat dan dimana saja.
- 4) Jika siswa membutuhkan informasi lebih lanjut tentang materi yang mereka pelajari, mereka dapat mengaksesnya di internet.
- 5) Baik guru maupun siswa dapat menggunakan internet untuk berdiskusi dengan jumlah peserta yang banyak.
- 6) Berubahnya peran siswa dari yang pasif maupun aktif.
- 7) Efisiensi proses ini relatif tinggi. Misalnya, mereka yang tinggal jauh dari sekolah dapat mengaksesnya melalui pembelajaran online.

Model pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa dapat memperlambat pembentukan nilai dalam proses belajar mengajar.
- 2) Ada kecenderungan untuk mengabaikan aspek akademis atau sosial demi aspek bisnis atau komersial.
- 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan

¹⁷ NurHayati, *Metode Pembelajaran Daring/E-learning yang Efektif*, April 2020, hlm. 6-7, <https://www.researchgate.net/publication/340478043>, Tanggal 12 September 2021, pukul 22.58 WIB.

- 4) Peran guru telah berubah dari yang awalnya perlu menguasai teknik pembelajaran konvensional, menjadi sekarang perlu menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ITC (Information Communication Technology).
- 5) Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Beberapa tempat tidak memiliki akses internet, yang dapat menyulitkan untuk melakukan penelitian atau berkomunikasi.¹⁸

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Tema adalah ide pokok atau gagasan utama yang menjadi pokok bahasan (KBBI). Tema dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, antara lain masalah moral, etika, agama, sosial budaya, dan teknologi. Mereka juga dapat terkait erat dengan masalah kehidupan. Tema dalam pelajaran berguna untuk memusatkan perhatian siswa pada suatu konsep tertentu dari tema tersebut. Materi disajikan sedemikian rupa sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami dan menghayati manfaat dan makna pembelajaran. Pengguna bahasa menggunakan tema untuk menyampaikan suatu gagasan kepada pembaca. Di Sekolah Dasar buku teks bahasa Indonesia juga disajikan dengan tema.

Sebuah cara untuk membantu mengurangi kebingungan anak-anak ketika informasi memasuki sistem otak mereka adalah dengan menggunakan tema dan hubungan antar mata pelajaran. Menghubungkan sumber belajar dengan kehidupan nyata (pengalaman langsung) ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara bahwa siswa sekolah

dasar masih anak-anak dan harus mendengarkan orang tua atau guru dalam mengambil keputusan.¹⁹

Pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang seputar tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya berbagai aspek tema dibahas mengenai berbagai macam mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan berbagai cara untuk mengimplementasikan kurikulum, yang memungkinkan peserta didik untuk menciptakan dinamika dalam pendidikan. Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran terpadu dimana topik digunakan untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.²⁰

Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran tematik diatas, dapat dipahami bahwa Pembelajaran tematik adalah bentuk pembelajaran yang didasarkan pada tema dalam berbagai mata pelajaran.

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik dalam materi sosial kurikulum 2013 dari Kemendikbud adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki tema yang nyata dan dekat dengan kehidupan peserta didik. Hal tersebut dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Tema keragaman merupakan pemersatu materi yang dapat digunakan untuk menyatukan berbagai materi dari sumber yang berbeda.
- 2) Pilih materi dari beberapa sumber untuk membuat karya kohesif yang mendukung keseluruhan tema.

¹⁹Hilda Karli, M.Pd, *Model-model Pembelajaran Tematik di SD*, (Bandung: Penerbit Duta, 2019) hlm 4.

²⁰Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PrestasiPutrakarya, 2009), hlm. 78-79.

- 3) Tidak bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi pembelajaran tematik harus mendukung tercapainya semua tujuan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum.
- 4) Dalam memilih bahan ajar, selalu pertimbangkan minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan peserta didik.
- 5) Perpaduan materi tidak dipaksakan, artinya bahan yang tidak mungkin digabungkan tidak perlu digabungkan.

Berdasarkan prinsip-prinsip di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik berbeda dari tema yang terdiri dari seperangkat kompetensi dasar dan dari kumpulan materi yang disatukan berdasarkan substansinya.²¹

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

1) Berpusat Pada Peserta Didik

Pembelajaran tematik lebih menitikberatkan pada individu peserta didik, sesuai dengan pendekatan pembelajaran modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik yang bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri, sedangkan guru memberikan fasilitas penunjang bagi mereka untuk melakukan aktivitas belajarnya.

2) Memberikan Pengalaman Langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik yang dapat berguna dalam pembelajaran. Dengan pengalaman langsung, peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pembagian antar mata pelajaran tidak begitu jelas, Fokus pembelajaran adalah membahas tema-tema yang paling erat kaitannya dengan kehidupan peserta didik.

²¹Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm. 18-19.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mempelajari konsep dari berbagai mata pelajaran dengan mengaitkannya dengan tema yang sama. Dengan demikian peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini merupakan bimbingan yang bermanfaat bagi peserta didik yang mengalami kesulitan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel dimana guru dapat mengadaptasi bahan ajar dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan kondisi lingkungan di mana sekolah dan peserta didik berada.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik

Peserta didik memiliki kesempatan untuk menggunakan minat dan kebutuhan mereka untuk mengoptimalkan potensi mereka.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik sebaiknya dilakukan dengan metode yang menyenangkan dan mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Permainan juga dapat digunakan sebagai metode pembelajaran karena peserta didik usia sekolah dasar masih dalam usia bermain, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.²²

d. Tujuan Pembelajaran Tematik

Terdapat tujuan dalam pembelajaran tematik bagi guru dan bagi peserta didik antara lain sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran tematik bagi guru

- a) Memberikan bimbingan dan instruksi tentang tema pembelajaran.

²²AbdulMajid, *PembelajaranTematikTerpadu...*, hlm.89-90

- b) Guru harus dibekali dengan pemahaman pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan perkembangan pelajar SD/MI.
 - c) Menyediakan alat dan bimbingan kepada guru tentang cara membangunkan rencana pelaksanaan dan menjalankan penilaian yang memfokuskan kepada pembelajaran tematik.
- 2) Tujuan Pembelajaran Bagi Peserta Didik:
- a) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih.
 - b) Mengembangkan keterampilan untuk menemukan, memproses, dan menggunakan informasi secara efektif.
 - c) Mengembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai tinggi yang dibutuhkan untuk hidup.
 - d) Mendorong interaksi sosial dan keterampilan seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan menghargai pendapat orang lain.

Dengan demikian Objektif pembelajaran pelajar, termasuk meningkatkan kefahaman, mengembangkan kemahiran, mengembangkan sikap positif dan kemahiran sosial, meningkatkan semangat belajar, dan membantu peserta didik mencapai objektif pembelajaran asal mereka, adalah fokus kursus ini.²³

e. Manfaat Pembelajaran Tematik

Manfaat pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.
- 2) Dengan bekerja sama dalam kelompok kooperatif, kolaborasi, kelompok belajar, dan strategi penyelesaian konflik, peserta didik didorong untuk menemukan solusi dari masalah.
- 3) Dengan bekerja sama dalam kelompok kooperatif, kolaborasi, kelompok belajar, dan strategi penyelesaian konflik, siswa didorong untuk menemukan solusi dari masalah.
- 4) Proses pembelajaran di kelas mendorong peserta didik berada dalam lingkungan yang kondusif untuk belajar.

²³AbdulMajid, *PembelajaranTematikTerpadu*, (Bandung: Interes Media,2014) hlm. 85-87.

- 5) Materi yang disampaikan oleh guru dapat langsung digunakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Guru dapat membantu peserta didik yang terlambat menyelesaikan program pembelajaran dengan memberikan bimbingan khusus dan dengan menerapkan prinsip belajar tuntas.
- 7) Program pembelajaran yang ramah otak memberi guru berbagai metode penilaian untuk membantu mereka menilai kemajuan peserta didik dan memastikan pembelajaran total.²⁴

f. Keunggulan Pembelajaran Tematik

Keunggulan pembelajaran tematik/terpadu sebagaimana di jelaskan oleh H. Udin Syaefuddin, dkk meliputi:

- 1) Mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas akan membantu peserta didik bekerja lebih cerdas dan lebih baik, karena peserta didik harus mampu memahami dan menggunakan bahan ajar dari mata pelajaran yang berbeda agar hasilnya maksimal.
- 2) Memberikan guru kesempatan untuk mengembangkan situasi belajar yang lengkap, komprehensif, dinamis, dan bermakna yang memenuhi kebutuhan peserta didik serta kesiapan peserta didik.
- 3) Mempermudah dan memotivasi siswa untuk mengenali, menerima, menyerap, dan memahami hubungan antara konsep, pengetahuan, nilai, atau tindakan dalam beberapa mata pelajaran atau tema.
- 4) Menghemat waktu, energi, dan sumber daya dengan menggunakannya secara lebih efisien. Hal ini terjadi karena langkah-langkah yang terlibat dalam menggabungkan atau persyaratan dari berbagai elemen tujuan, bahan, atau bahan ajar, serta kesamaan di antara peserta didik dapat diintegrasikan.²⁵

²⁴ Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 22-23.

²⁵ Margunayasa Gede, *PEMBELAJARAN TERPADU Konsep dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hlm. 22-23.

g. Tahap-tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan materi sosialisasi kurikulum 2013 oleh Kemendikbud adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema. Dimungkinkan disepakati bersama dengan peserta didik.
- 2) Mengintegrasikan tema ke dalam kurikulum dengan berfokus pada dimensi yang berbeda dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan akan membantu peserta didik belajar lebih efektif.
- 3) Merancang Rencana Pelajaran Tahap ini mencakup pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dan sumber daya untuk menunjukkan bagaimana tema cocok dengan kehidupan peserta didik.
- 4) Kegiatan kelompok dan diskusi adalah cara yang bagus untuk mengenal satu sama lain. Hal tersebut memberi kesempatan untuk berpartisipasi dan mendengar perspektif berbeda tentang tema tersebut. Ini membantu guru dan peserta didik untuk mengeksplorasi subjek lebih dalam.

h. Perangkat Pembelajaran Tematik

1) Silabus

Silabus merupakan acuan untuk perencanaan dan pengkajian kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat (1) identifikasi mata pelajaran, (2) identifikasi sekolah, meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, (3) kompetensi inti, (4) kompetensi dasar, (5) tema, (6) materi utama, (7) kegiatan Pembelajaran (8) Penilaian, (9) Alokasi Waktu, dan (10) Sumber Belajar. Silabus disusun berdasarkan standar kompetensi dan standar isi satuan pendidikan dasar disesuaikan dengan pola pembelajaran untuk setiap tahun tertentu. Silabus yang telah dikembangkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

2) Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran memiliki beberapa definisi, Menurut Akbar dan Sriwiyaana model pembelajaran adalah seperangkat langkah dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ditegaskan pula bahwa model pembelajaran merupakan pola langkah-langkah yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah seperangkat rencana pembelajaran yang meliputi rangkaian langkah-langkah pembelajaran dan perangkat pendamping untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikannya baik di dalam maupun di luar kelas. Dipahami bahwa suatu model pembelajaran harus didukung oleh teori-teori yang telah diuji dalam penelitian.

3) Bahan Ajar

Berdasarkan website Dikmenjur disebutkan bahwa Bahan ajar adalah seperangkat bahan yang disusun secara sistematis dan runtut untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi yang dibutuhkannya.

Bahan ajar dapat menjadi bagian yang berharga dari suatu satuan pendidikan bagi peserta didik. Bahan ajar dapat digunakan untuk memberikan pelayanan individu kepada peserta didik. Mempelajari bahan ajar akan membantu peserta didik mengoptimalkan kemampuannya. Dengan demikian, optimalisasi layanan pembelajaran dapat ditingkatkan dengan bahan ajar.

i. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik mencapai kompetensi pada materi pelajaran. Setiap pendidik di satuan pendidikan wajib menyusun Laporan Kinerja (RPP) yang lengkap dan sistematis. RPP akan mencakup keterampilan dasar dan kegiatan yang akan dilakukan dalam pertemuan. Pendidik

merencanakan setiap pertemuan sesuai dengan jadwal di satuan pendidikan.

Adapun komponen-komponen RPP yang akan dibahas pada paragraf selanjutnya, yaitu (1) komponen RPP, (2) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP, (3) langkah-langkah menyusun RPP, (4) contoh format RPP, dan (5) contoh RPP.

1) Komponen RPP Berdasarkan Standar Proses No 65 Tahun 2013

Komponen RPP berdasarkan Standar Proses No. 65 tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- a) Identitas Sekolah
- b) Tema/Subtema
- c) Kelas/Semester
- d) Matri Pokok
- e) Alokasi Waktu
- f) Kompetensi Inti
- g) Kompetensi Dasar
- h) Indikator Pencapaian Kompetensi
- i) Tujuan Pembelajaran
- j) Materi Pembelajaran
- k) Metode Pembelajaran
- l) Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran
 - (1) Media
 - (2) Alat/Bahan
 - (3) Seumber Belajar
- m) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
 - a) Pendahuluan/Kegiatan Awal
 - b) Kegiatan Inti
 - c) Penutup
- n) Penilaian Hasil Pembelajaran
 - a) Jenis/Teknik Penilaian
 - b) Bentuk Instrumen

c) Pedoman Penskoran.

j. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah:

1) Kecenderungan gaya belajar peserta didik. Saat memilih metode pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan pemilihan metode pembelajaran.

2) Strategi Pembelajaran

Peserta didik perlu melakukan kegiatan khusus agar dapat mempelajari materi dan sumber belajar secara efektif guna mencapai kompetensi dan indikator. Kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup merupakan bagian penting dari kegiatan ini.

3) Alat dan Media

Digunakan untuk membantu mencapai kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar.

4) Penilaian dan tindak lanjut

Prosedur dan alat yang akan digunakan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik dan untuk menindaklanjuti hasil tersebut, apakah memerlukan pekerjaan remedial atau pengayaan tambahan.

5) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

Perbedaan gender, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi, bakat, potensi, keterampilan sosial, emosi, kebutuhan khusus (bagi siswa berkebutuhan khusus), kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan tempat tinggal peserta didik.

6) Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran didesain partisipatif sehingga peserta didik terdorong untuk terlibat aktif, termotivasi, memiliki minat belajar, meningkatkan kreativitas, berinisiatif, dan menginspirasi, dan meningkatkan kemandirian.

7) Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan minat membaca, memahami berbagai bacaan, dan kemahiran menulis.

8) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

Sebuah program yang dirancang untuk memberikan penguatan positif, pengayaan, dan bantuan perbaikan nilai bagi peserta didik.

9) Keterkaitan dan keterpaduan

Pembelajaran menggunakan keterkaitan dan integrasi berdasarkan KI, KD, tema dan subtema untuk membantu peserta didik belajar lebih efektif. Kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar semuanya terintegrasi dalam satu mata pelajaran. RPP dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan peserta didik dengan menyediakan berbagai kesempatan belajar, integrasi pengetahuan lintas mata pelajaran, dan keragaman budaya.

10) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

Mempertimbangkan cara terbaik untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara terpadu, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

k. Langkah-langkah Penyusunan RPP

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Oriental

Mengajarkan peserta didik bagaimana memusatkan perhatian mereka pada apa yang mereka pelajari dengan menyajikan objek yang menarik seperti, fenomena alam, animasi, dan lain sebagainya.

b) Apersepsi

Memberikan apersepsi atau pemahaman awal kepada peserta didik tentang tema dan materi yang akan dipelajari.

c) Motivasi

Pendidik menunjukkan manfaat mempelajari tema yang akan mereka ajarkan agar peserta didik tertarik dan bersemangat untuk mempelajarinya.

d) Pemberian Acuan

- 1) Berkaitan dengan tema yang akan dipelajari.
- 2) Referensi dapat ditemukan dalam bentuk penjelasan tema dan materi dari beberapa mata pelajaran.
- 3) Pembagian kelompok belajar.
- 4) Penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran).

2) Kegiatan Inti

- a) Proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar dilakukan secara bertahap.
- b) Sifat pembelajaran yang interaktif akan menginspirasi, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik.
- c) Menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tema, yang dapat meliputi proses:
 - (1) Mengamati
 - (2) Menanya
 - (3) Mencoba
 - (4) Menalar
 - (5) Mengomunikasikan

3) Kegiatan Penutup

- a) Pendidik memberikan kegiatan dan bimbingan yang membantu peserta didik mengembangkan rangkuman atau kesimpulan tentang materi yang dipelajarinya.
- b) Memberikan tes atau tugas, dan memberikan arahan untuk pembelajaran lanjutan hal ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk kegiatan di luar kelas, di rumah, atau bahkan sebagai bagian dari program remedial/pengayaan.

11) Contoh Format RPP

- 1) Satuan Pendidikan :
- 2) Kelas/semester :
- 3) Tema :
- 4) Sub-Tema :
- 5) Pertemuan Ke- :
- 6) Alokasi Waktu :
- 7) Kompetensi Inti :
- 8) Kompetensi Dasar :
- 9) Indikator Pencapaian Kompetensi :
- 10) Tujuan Pembelajaran :
- 11) Materi Pembelajaran :
- 12) Metode Pembelajaran :
- 13) Kegiatan Pembelajaran :
- 14) Alat dan Sumber Belajar :
 - a) Alat dan Bahan :
 - b) Sumber Belajar :
- 15) Penilaian Proses dan Hasil Belajar :
 - a) Teknik :
 - b) Bentuk :
 - c) Instrumen (Tes dan NonTes) :
 - d) Kunci dan Pedoman Penskoran :
 - e) Tugas :

12) Contoh RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan disajikan di bawah ini merupakan contoh RPP hasil pengembangan. Ada beberapa komponen dalam RPP yang ditambahkan dari standar minimal format RPP berdasarkan standar proses No. 65 tahun 2013. Contoh RPP yang disajikan berlokasi waktu 6 x 35 menit. Berikut

adalah contoh RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) pada kelas V sekolah dasar.²⁶



²⁶Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm. 30-44.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN 1

Identitas:

Nama Peneliti : Rindi Antika Alief Utamie
Sekolah : SD Negeri 1 Kejobong
Muatan : Tematik
Kelas/Semester : V/2
Tema/Sub-Tema : Benda-benda di Sekitar Kita/Benda Tunggal dan Campuran.
Alokasi Waktu : 1 hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui bimbingan pendidik dari media daring, peserta didik dapat menyebutkan isi iklan, serta mengidentifikasi arti kata-kata asing dalam iklan dengan tepat.
2. Melalui bimbingan pendidik dari media daring, peserta didik dapat mengkomunikasikan isi iklan, pengertian iklan, dan arti kata-kata iklan dengan percaya diri.
3. Melalui bimbingan pendidik dari media daring, peserta didik dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan menentukan contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
4. Melalui bimbingan pendidik dari media daring, peserta didik dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a di pandu melalui grup whatApps, zoom, google meet, dan aplikasi daring lainnya (Orientasi) • Materi sebelumnya 	10 menit

	<p>diharapkan dapat dikaitkan dengan pengalaman peserta didik, sehingga dapat bermanfaat untuk mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang dapat dipetik dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi). 	
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak mengamati benda-benda yang terdapat di dalam buku pelajarannya. • Peran pendidik adalah memberikan pertanyaan yang merangsang pemikiran dan diskusi. Gambar apa yang ada di buku? • Peserta didik diminta menjawab pertanyaan yang ada di buku. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membaca teks bacaan tentang zat tunggal dan zat campuran tanpa bantuan pendidik. • Pendidik menjelaskan kepada peserta didik perbedaan pengertian zat tunggal dan zat campuran. • Pendidik merangsang kemampuan analisis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan, apa saja contoh zat tunggal dan zat campuran? • Peserta didik menjawab pertanyaan pada buku. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kamu pelajari hari ini berdasarkan pertanyaan di 	50 menit

	<p>buku. Apakah Anda melihat benda-benda fisik di sekitar Anda, seperti zat tunggal atau zat campuran? Apa produk yang diiklankan? (Critical Thiking and Problem Formulation).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik mengidentifikasi dan menganalisis jawaban setiap peserta didik untuk menentukan pemahaman setiap peserta didik dalam memahami pembelajaran yang telah di laksanakan. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua dan pendidik bekerja sama untuk menyelesaikan tugas rumah. Peserta didik melihat iklan di buku dan bertanya kepada orang tua tentang produk yang diiklankan. Mereka kemudian menuliskan apa yang mereka pelajari dari diskusi tersebut. (Mandiri) • Pendidik membimbing peserta didiknya dalam membuat resume tentang materi yang baru dipelajari. Mereka memastikan untuk memasukkan poin-poin penting yang muncul selama pengalaman belajar mereka. • Pendidik menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya yaitu membedakan zat tunggal dan zat campuran. • Salam dan do'a dipimpin salah satu peserta didik 	<p>10 enit</p>

C. Penilaian

Rubrik mengamati (Bahasa Indonesia)

Aspek	Betul Sekali	Baik	cukup
	4	3	2
Pengetahuan iklan dalam media cetak	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan isi iklan di media cetak dengan memperhatikan keakuratan dan detail iklan di media cetak. • Menyebutkan definisi iklan secara rinci. • Menyebutkan definisi yang akurat dan rinci mengenai kata asing yang ditemukan dalam iklan dengan tepat . 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan isi iklan di media cetak dengan akurat dan rinci. • Menyebutkan definisi iklan dengan akurat dan rinci. • Menyebutkan pengertian kata asing yang ditemukan dalam iklan dengan akurat dan rinci. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan isi iklan di media cetak dengan kurang rinci. • Menyebutkan definisi iklan dengan kurang rinci. • Menyebutkan pengertian kata asing yang ditemukan dalam iklan dengan kurang akurat.
Keterampilan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan gagasan dari isi iklan, dan arti kata asing dalam iklan, dengan logis, sistematis, serta menggunakan kalimat bahasa Indonesia sesuai kaidah yang berlaku. 	<p>Mengkomunikasikan gagasan dari isi iklan, pengertian iklan, dan arti kata asing dalam iklan dengan kurang logis dan sistematis, namun dapat menggunakan kalimat bahasa Indonesia sesuai kaidah yang berlaku.</p>	<p>Mengkomunikasikan gagasan dari isi iklan, pengertian iklan, dan arti kata asing dalam iklan dengan kurang logis dan sistematis, serta menggunakan kalimat bahasa Indonesia dengan kurang baik dan benar.</p>

Rubrik Membaca (IPA)

Aspek	Betul Sekali	Baik	cukup
	4	3	2
Pengetahuan zat tunggal dan campuran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan definisi zat campuran dengan tepat dan rinci. • Mengidentifikasi zat campuran dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat dan rinci. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan definisi zat campuran dengan tepat. • Mengidentifikasi zat campuran dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan definisi zat campuran dengan kurang tepat. • Mengidentifikasi zat campuran dalam kehidupan sehari-hari dengan kurang tepat.
Keterampilan penulisan. Hasil identifikasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.

Penilaian (Penskoran) = total skor : skor maksimal x 10

13) Penilaian Pembelajaran Tematik

Hajar menjelaskan bahwa Penilaian pembelajaran tematik adalah sistem yang digunakan sekolah untuk melacak kemajuan dan perkembangan peserta didik secara teratur, berkesinambungan, dan komprehensif. Selanjutnya Hajar menjelaskan bahwa penilaian pembelajaran tematik bertujuan (1) untuk mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan, (2) untuk memperoleh umpan balik, (3) mengetahui kemajuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap

para peserta didik, (4) sebagai rujukan bagi para pendidik atau lembaga untuk menentukan kebijakan selanjutnya. Perihal prinsip penilaian pembelajaran tematik, Rusman menjelaskan bahwa Prinsip penilaian pembelajaran tematik sama dengan prinsip penilaian pada kegiatan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu prinsipnya sama dengan prinsip penilaian pembelajaran konvensional.

Proses penilaian menggunakan pendekatan penilaian autentik yang menilai kesiapan, proses, dan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan. Penilaian terpadu dari ketiga komponen tersebut akan memberikan informasi tentang kapasitas, gaya, dan hasil belajar peserta didik atau bahkan menghasilkan efek instruksional. Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh pendidik untuk merencanakan program remedial, pengayaan, atau konseling bagi peserta didik. Hasil evaluasi yang benar dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran sesuai dengan standar evaluasi pendidikan. Penilaian proses pembelajaran terjadi selama proses pembelajaran menggunakan alat seperti angket, observasi, dan refleksi.

a. Contoh kriteria penilaian dalam pembelajaran Tematik.

Kriteria penilaian tersebut digunakan sebagai pedoman dalam memberikan nilai pada setiap peserta didik setelah kegiatan penilaian.

Peringkat	Nilai	Kriteria
Amat Baik (A)	90-100	Hasil analisis tepat, tindak lanjut logis, dan bisa dilaksanakan.
Baik (B)	75-90	Hasil analisis tepat, tindak lanjut kurang logis.
Cukup (C)	60-75	Hasil analisis kurang tepat, tindak lanjut logis.
Kurang (K)	< 60	Hasil analisis kurang tepat, tindak lanjut tidak logis.

- b. Contoh Asesmen dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Berikut contoh soal dan rubrik penilaiannya.

Setelah kalian mengamati peta Jawa Timur, sebutkan batas-batas wilayah provinsi Jawa Timur pada kolom dibawah ini.

Utara	: Laut Jawa
Barat	: Provinsi Jawa Tengah
Selatan	: Samudra Indonesia
Timur	: Provinsi Bali

Kriteria Penilaian

100	: jawaban benar semua (benar 4)
75	: jawaban salah satu (benar 3)
50	: jawaban salah dua (benar 2)
25	: jawaban salah tiga (benar 1)

- c. Contoh rubrik penilaian dengan tipe *checklist* adalah sebagai berikut.

Proyek: siswa diberi tugas membuat peta harta karun.²⁷

Kriteria Penilaian

Anggota Kelompok	Kriteria	Sudah	Belum
	Ukuran peta besar (dibaca dan jelas tulisannya).		
	Terdapat legenda (keterangan dari simbol dalam peta).		
	Terdapat lebih dari 2 kenampakan alam.		
	Terdapat kota dalam peta.		
	Terdapat kecamatan dalam peta.		
	Menjelaskan rute menuju harta karun dengan lancar.		

²⁷Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm. 54-63.

B. Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013

Implementasi adalah cara untuk menempatkan ide dalam tindakan untuk menciptakan dampak dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan nilai. Hal ini juga dapat membantu membuat perubahan sikap. Ketika pendidik, peserta didik, dan orang tua dapat bekerja bersama, implementasi dan pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Badan Nasional Sertifikasi Profesi menyatakan bahwa pengalaman pendidikan peserta didik merupakan bagian penting dari upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan. Pendidik harus dapat bekerja dengan efisien dan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Setiap peserta didik membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk dapat hidup dalam masyarakat, dan ini diperoleh melalui pengalaman belajar di sekolah. Hal ini mungkin bahwa pengalaman pendidikan peserta didik akan membantu mereka memiliki keterampilan yang mereka butuhkan untuk menemukan pekerjaan.²⁸ Pembelajaran tematik pertama kali dilaksanakan pada tahun 2013, menggantikan kurikulum yang ada sejak 2006. Kebijakan baru ini bertujuan untuk melaksanakan kurikulum 2013 yang lebih selaras dengan kesatuan tingkat pendidikan (Ktsp). Pembelajaran tematik adalah jenis pembelajaran di mana fokusnya adalah pada tema tertentu. Selama diskusi, tema ini dipertimbangkan dari tema yang berbeda dengan konsep yang sama. Dalam rangka merancang pembelajaran yang efektif, pendidik dapat menciptakan metode pembelajaran untuk mengoptimalkan pembelajaran di seluruh kegiatan belajar peserta didik. Kemampuan pendidik untuk membantu peserta didik belajar adalah dengan mengembangkan kegiatan dan instruksi yang mendorong peserta didik untuk mandiri. Pembelajaran tematik menyediakan berbagai pilihan kurikulum dan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai aspek pendidikan. Tema pembelajaran sebagai model pembelajaran termasuk salah satu jenis model pembelajaran terpadu.²⁹

²⁸ AbdulMajid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, ... hlm. 85-86.

²⁹ Trianto Ibnu Badaral-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 147.

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran tematik yaitu:

1. Pembelajaran tematik adalah cara untuk membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna atau lengkap.
2. Untuk melaksanakan pembelajaran tematik, penting untuk mempertimbangkan berapa banyak waktu yang dibutuhkan untuk setiap topik pembahasan.
3. Banyak sedikitnya bahan ajar yang tersedia dilingkungan.

Pernyataan diatas menekankan pentingnya pembelajaran tematik, di mana peserta didik fokus pada meningkatkan pendidikan mereka dengan menyeimbangkan intensitas materi kurikulum. Pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 dibagi menjadi tiga tahap: tahap inisiatif, tahap inti, dan tahap penutupan. Menurut Trianto untuk setiap studi, inisiatif ini bervariasi dari 5% hingga 10% dengan kurang dari 80% dari kegiatan inti dan sekitar 10-15% dari kegiatan yang selesai. Waktu yang diberikan untuk pendidikan sekolah rendah adalah 35 menit. Beban belajar dari kegiatan pelatihan terstruktur dan Stand-Alone dapat bertahan hingga 40 persen dari waktu kegiatan pelatihan yang relevan. Menurut Daryanto dan Hery Sujenro, alokasi waktu pembelajaran tematik untuk menacapai suatu KD dapat diperhitungkan melalui satu atau beberapa pertemuan, tergantung dengan KD nya masing-masing. Selanjutnya dituliskan pula, bahwa alokasi waktu dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan.³⁰

C. Implementasi Model Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik ialah satu cara pembelajaran yang menghubungkan beberapa aspek. Pembelajaran tematik sebagai pendekatan pengajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran secara bersama-

³⁰ Trianto, *Model Pembelajaran terpadu, Konsep dan Implementasi dalam Kurikulum (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 210.

sama untuk mewujudkan pengalaman pendidikan yang bermakna kepada peserta didik.³¹

Pembelajaran tematik adalah jenis model pembelajaran terintegrasi yang mencakup unsur-unsur kedua metode pembelajaran tradisional dan digital. Pembelajaran tematik menyediakan model pembelajaran yang membuat kegiatan pembelajaran relevan dan bermakna bagi peserta didik baik dalam pembelajaran formal dan informal. Pembelajaran tematik perlu memilih berbagai subjek yang terkait satu sama lain. Dengan demikian materi yang dipilih dapat bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik tidak harus bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya harus mendukung pencapaian peserta didik dari tujuan ini. Ketika memilih bahan pembelajaran yang dapat dikombinasikan dalam satu subjek, penting untuk mempertimbangkan karakteristik individu peserta didik seperti minat, keterampilan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.³²

Munculnya pandemi covid-19 menjadikan kegiatan pembelajaran tematik yang semula dilaksanakan di sekolah menjadi pembelajaran di rumah melalui daring. Selain itu, pembelajaran tematik juga dapat dilakukan dengan menggunakan pembelajaran luar jaringan (luring), menurut Sunendar dalam KBBI disebutkan bahwa istilah luring adalah akronim dari “luar jaringan”. Pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan tatap muka atau luring dapat diartikan sebagai pembelajaran yang sama sekali tidak menggunakan jaringan internet. Pembelajaran luring dilakukan menggunakan buku pegangan peserta didik atau dengan pertemuan langsung. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan tidak menggunakan tatap muka, sedangkan pembelajaran luring adalah kebalikan dari pembelajaran daring, yaitu pembelajaran dengan tatap muka. Pembelajaran tematik menggunakan luring melibatkan penggunaan media seperti televisi, modul, buku pegangan peserta didik, lembar kerja peserta didik dan bahan dari lingkungan sekitar untuk belajar. Jenis pembelajaran ini dilakukan secara

³¹ AbdulMajid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, ... hlm. 85.

³² Trianto Ibnu Badaral-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*..., hlm. 154.

offline, tanpa jaringan internet.³³ Pembelajaran tematik dengan model pembelajaran daring dapat dilakukan menggunakan Smartphone, laptop, komputer, dan dengan bantuan Teknologi Digital seperti Google classroom, pembelajaran di rumah, zoom, video, dan telepon atau live chat. Pembelajaran daring dengan tema juga dapat dilakukan dalam berbagai cara, termasuk melalui presentasi klasikal, diskusi kelompok kecil, dan pembelajaran individu di rumah masing-masing.³⁴

Agar proses pembelajaran daring pada pembelajaran tematik dapat berjalan dengan baik, tahap yang harus dilakukan adalah;

1. Perencanaan Pembelajaran daring

Agar kegiatan pembelajaran menjadi efektif, pendidik perlu merencanakan dengan matang apa yang akan diajarkan dan bagaimana hal itu akan dilakukan. Belajar merencanakan secara efektif adalah keterampilan yang dapat digunakan secara sistematis untuk mencapai hasil yang diinginkan.³⁵ dengan demikian Proses perencanaan pembelajaran daring akan berjalan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada saat merencanakan pembelajaran daring dalam kinerja sehari-hari, pendidik harus mempertimbangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RRP). Panduan RRP (Sumber untuk Mempersiapkan, Melaksanakan, dan Mengevaluasi Hasil Kegiatan Pembelajaran) dirancang untuk membantu pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengalaman belajar peserta didiknya. Rumusan/komponen

³³ AndasiaMalyana, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Volume 2 No. 1 2020, hlm. 71-72, <http://jurnal.stkipgriibali.ac.id/index.php/pedagogia/article/>, Tanggal 14 September 2021, Pukul 21.21 WIB.

³⁴ Acmad Jayul dkk, "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Volume 6 No. 2, Juni 2020, hlm. 192, <https://ojs.ikippgribali.ac.id/index.php/jpkr/article/download>, Tanggal 14 September 2021, Pukul 22.00 WIB.

³⁵ Kasful Awal & Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 22.

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran daring yang perlu dilakukan oleh seorang guru antara lain:

- a. Identitas RPP
 - b. Tujuan pembelajaran
 - c. Kegiatan pembelajaran
 - d. Materi pembelajaran
 - e. Metode pembelajaran
 - f. Penilaian proses dan hasil belajar
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik model pembelajaran daring

Pada saat menggunakan model pembelajaran daring, penting untuk merencanakan penilaian untuk mendapatkan hasil maksimal dari pengalaman belajar daring. Kesiapan peserta didik untuk belajar, mampu menggunakan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan memiliki koneksi internet yang memadai merupakan faktor penting. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Pendahuluan alokasi waktu 10 menit
 - b. Inti alokasi waktu 35 menit
 - c. Penutupan alokasi waktu 15 menit
3. Model-model pembelajaran tematik untuk kelas V

Anak usia 10-12 tahun sudah mampu menyusun hipotesis dan berpikir sistematis. Anak-anak pada saat ini sangat senang terlibat dengan teman-temannya (peer group) Ia senang mengerjakan tantangan yang kompleks dengan orang lain. Anak-anak pada usia ini mulai dapat menggunakan data yang telah mereka kumpulkan untuk memprediksi kejadian di masa depan. Anak mampu menggabungkan data dan informasi secara sistematis dan mulai berpikir abstrak (berpikir baik tanpa perlu melihat benda-benda konkrit). Oleh karena itu, anak usia 10 hingga 12 tahun akan lebih bahagia jika diberikan stimulus yang sesuai dengan pola pikir dan cara pandangnya.

Pada usia 10-12 tahun, banyak anak yang telah mengembangkan bakat dan minatnya pada mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran, model pembelajaran yang berbeda harus digunakan untuk memastikan bahwa anak-anak melatih keterampilan berpikir mereka dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Model harus disesuaikan dengan kebutuhan khusus sekolah dan anak-anak. Jika diberi stimulus menurut cara pandang dan pola pikirnya, mereka akan mengalaminya dengan cara tertentu.

Berikut ini akan diuraikan kegiatan belajar mengajar di kelas menggunakan model-model pembelajaran tematik:

Model Pembelajaran : Tematik Urutan (*sequenced*)

Mata Pelajaran : IPA & Matematika

Guru kelas lima memimpin kegiatan pembelajaran, yang berfokus pada mengajar peserta didik bagaimana mengidentifikasi, mengatur data, membandingkan data, dan menyajikan data. Peserta didik diharapkan dapat menghubungkan konsep dengan topiknya Mata pelajaran IPA mengajarkan kita tentang konsep apa itu jaring-jaring makanan dan ekosistem, serta mengapa hal itu terjadi. Matematika mengajarkan prinsip-prinsip representasi data, seperti menggunakan gambar dan tabel untuk mengkomunikasikan informasi.

Kegiatan belajar mengajar pelajaran IPA dimulai dari kegiatan permainan jaring makanan menggunakan kartu-kartu secara kelompok. Peserta didik diajak menonton film tentang jaring makanan yang terjadi di lingkungan sekitar. Peserta didik diminta untuk mengamati di lingkungan sekitar proses jaring makanan yang terjadi dan diminta untuk menggambarannya untuk dipresentasikan di depan kelas. Guru meminta peserta didik untuk membaca buku tentang ekosistem dan jaring makanan dan menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Rangkaian kegiatan mengajak peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar, menyajikan data (saat mendeskripsikan rantai

makanan). Mereka kemudian dapat membandingkan data dan hasil (saat mendengarkan presentasi teman mereka).

Pada jam yang berbeda guru akan melakukan kegiatan belajar mengajar matematika. Kegiatan dimulai dengan menghitung jumlah benda di sekitar sekolah dan mengelompokkannya ke dalam kategori, misalnya meja, kursi, pot, dan lain sebagainya.

Guru meminta peserta didik membuat kelompok untuk menggambarkan pengamatan mereka terhadap kegiatan ini dalam diagram gambar. Peserta didik kemudian diminta untuk membandingkan dan mengorganisasikan data mereka untuk mempresentasikannya.³⁶

4. Evaluasi proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran daring

Guru menilai seberapa baik peserta didik belajar untuk menentukan apakah mereka berhasil atau tidak dalam mengajar. Evaluasi adalah proses sistematis yang digunakan untuk menentukan atau mengambil keputusan tentang sejauh mana tujuan dari pengajaran peserta didik telah tercapai. Untuk mengevaluasi apakah peserta didik telah mempelajari materi yang dibahas di kelas menggunakan model pembelajaran daring, guru akan menggunakan berbagai alat penilaian. Evaluasi dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau tugas kepada peserta didik tentang materi yang diajarkan.³⁷

³⁶Dra. Hilda Karli, M.Pd, *Model-model Pembelajaran Tematik di SD*, (Bandung: Penerbit Duta, 2019) hlm 26-28.

³⁷Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm.16-17.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang diajukan untuk menjelaskan keadaan atau fenomena apa adanya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan intervensi dalam pengaturan alami untuk mempelajari efek dari beberapa jenis intervensi. Intervensi ini bertujuan untuk melihat fenomena yang diinginkan oleh peneliti dan untuk mengamatnya. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol persial terhadap situasi lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi tentang suatu situasi atau fenomena. Penelitian deskriptif juga digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kejadian terkini dari suatu populasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis subjek yang diteliti.³⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kejobong, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga. Penulis memilih lokasi tersebut karena dekat dengan rumah, dan karena di sekolah terdapat siswa kelas V yang masih memiliki semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan model pembelajaran daring saat ini untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik. Selain bantuan guru, orang tua juga memiliki peran dalam pembentukan prestasi pada peserta didik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam skripsi ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang apa yang diperlukannya. Berdasarkan judul

³⁸SaifuddinAzwar,*Metode Penelitian*,(Yogyakarta:PustakaPelajar, 1998),hlm. 21.

yang telah dipilih, maka yang akan penulis jadikan responden dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kejobong

Kepala SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga adalah Ibu Mutingah yang bertanggung jawab penuh terhadap sekolah dan akan menjadikan peneliti sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data tentang profil sekolah, guru dan lain-lain.

2. Guru Kelas V SD Negeri 1 Kejobong

Guru kelas akan dijadikan subjek penelitian untuk mempelajari bagaimana penerapan model pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran tematik selama kelas pandemi Covid-19. Peneliti mewawancarai Ibu Feri Jayatmi sebagai guru kelas VA dan Ibu Mutingah sebagai guru kelas VB di SD Negeri 1 Kejobong.

3. Peserta didik Kelas V A & V B

Dari subjek penelitian, penulis akan mendapatkan informasi tentang bagaimana SD Negeri 1 Kejobong melakukan pembelajaran selama pandemi covid-19 khususnya dalam proses pembelajaran daring pada kegiatan pembelajaran tematik. Peneliti mewawancarai 2 peserta didik diantaranya Elan danian putra pradana peserta didik kelas V A dan Bagas Aji Sutrisno peserta didik kelas V B.

D. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah suatu kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk di pelajari dan di tarik kesimpulan, objek penelitian yang ada di dalam skripsi ini yaitu, Implementasi Model pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 kelas V SD Negeri 1 Kejobong, Kecamatan kejobong Kabupaten Purbalingga.

E. Teknik pengumpulan Data

Langkah paling penting dalam penelitian ialah pengumpulan data. Oleh karena itu tujuan utama penyelidikan adalah untuk mendapatkan data.

Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.³⁹

Untuk memperoleh data yang ditentukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

1. Observasi

Observasi memiliki ciri khas dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, seperti wawancara dan kuisioner. Observasi dapat dilakukan dengan orang atau benda alam lainnya.⁴⁰

Metode observasi digunakan dalam penelitian ketika mempelajari perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan jika respondennya tidak terlalu besar. Observasi partisipatif dapat dibedakan menjadi observasi pengamat (observasi partisipatif) dan observasi non-partisipan, kemudian dilihat dari jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan, observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.⁴¹

Peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan, dimana mereka mengamati gejala atau peristiwa yang sedang dipelajari tanpa berpartisipasi secara langsung. Teknik observasi non-partisipan digunakan dalam proses penelitian ini karena peneliti tidak berpartisipasi dalam kegiatan itu sendiri, melainkan mengamati mereka. Walaupun ikut terjun dalam kegiatan ini hanya dalam lingkup yang terbatas sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid.

Pemilihan jenis teknik observasi ini dimaksudkan untuk membantu peneliti fokus pada objek yang mereka amati, memastikan data yang mereka kumpulkan akurat dan mencerminkan kondisi di mana data itu diambil.

³⁹ Tanujaya Chesley. Manajemen dan Start-Up : *Bisnis Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeain*. Volume 2 Nomor 1.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 224.

⁴¹ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 37

Dalam melakukan observasi peneliti menggali beberapa informasi atau data yang berkaitan dengan model pembelajaran daring dalam pembelajaran tematik, antara lain:

- a. Pelaksanaan pembelajaran daring.
- b. Menggunakan media pembelajaran seperti video, gambar, dan situs web.
- c. Partisipasi, antusiasme dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran daring.
- d. Identitas sekolah beserta tujuan, visi, dan misi sekolah.
- e. Data guru
- f. Data siswa
- g. Data sarana dan prasarana sekolah.

Observasi dilaksanakan pada tanggal 29 Maret- 10 April 2021.

2. Wawancara

Metode interview/wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan proses wawancara dengan narasumber. Mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang peneliti dalam menggunakan metode interview adalah sebagai berikut: (a) Responden adalah orang yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri, (b) Subjek menegaskan bahwa apa yang mereka katakan adalah benar dan dapat dipercaya, (c) Pernyataan yang dibuat oleh peneliti sama dengan apa yang disarankan oleh interpretasi peneliti, Dalam hal ini, yaitu guru kelas V, serta siswa kelas V yang dijadikan sebagai informan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pendapat dan ide dari orang-orang yang diundang untuk wawancara.⁴²

Penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu jenis wawancara dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308.

Pewawancara hanya memberikan garis besar khusus dari pertanyaan yang mereka rencanakan untuk ditanyakan.

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kejobong dengan menggunakan model pembelajaran daring. Peneliti mewawancarai wali kelas V di SD Negeri 1 Kejobong untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana ia merencanakan model pembelajaran daring dan bagaimana perkembangan peserta didik dipengaruhi olehnya. Penilaian peserta didik dengan adanya pandemi covid-19 dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran daring. Peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kejobong tentang pengalaman belajar mereka selama masa pandemi COVID-19 yang menggunakan model pembelajaran daring. Kemudian peneliti juga mewawancarai kepala sekolah.

Wawancara dilakukan pada tanggal 31 Maret 2021, wawancara dilakukan di SD Negeri 1 Kejobong guna mewawancarai wali kelas V dan kepala sekolah, mengenai perencanaan pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring dan hasil pembelajaran daring.

Dalam pelaksanaan wawancara, ada beberapa langkah-langkah peneliti yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menentukan narasumber yang akan diwawancarai, narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas V, dan peserta didik kelas V.
- b. Mengidentifikasi narasumber yang akan diwawancarai, narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas V dan peserta didik kelas V.

- c. Dalam wawancara, bersikaplah hangat dan ramah, tetapi juga pertahankan sikap profesional. Beradaptasi dengan sikap orang lain untuk menciptakan interaksi yang positif
- d. Meminta izin dengan yang bersangkutan dalam proses penelitian mengenai waktu, tempat, dan alat yang digunakan dalam wawancara.
- e. Menyusun materi wawancara untuk panduan wawancara.
- f. Untuk mempelajari subjek, penting untuk mewawancarai dan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan secara khusus.
- g. Menjelaskan hasil wawancara yang dilakukan untuk data penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu jenis penelitian dimana suatu kasus dikumpulkan atau dianalisis. Sesuatu dapat dijadikan kasus untuk alasan yang baik, seperti masalah, kesulitan, hambatan, atau penyimpangan, atau untuk alasan yang baik meskipun tidak ada masalah. Kasus ini menyangkut individu, kelompok, keluarga, lembaga, organisasi, wilayah, komunitas, dll. Studi kasus bertujuan untuk mengeksplorasi kondisi, kegiatan, perkembangan, dan faktor-faktor yang paling terkait dan mendukung kondisi dan perkembangan tersebut.⁴³

Oleh karena itu, peneliti melakukan investigasi langsung terhadap proses penerapan model pembelajaran daring dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19, yang dilakukan di SD Negeri 1 Kejobong, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Puringga. Peneliti mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk memperoleh data terkait penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data yang terdapat dalam dokumen-dokumen, majalah, buku-buku, catatan harian, agenda, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Guba dan Lincoln mendefinisikan dokumentasi

⁴³Nana Syaodin S., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 77.

adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti menggunakan berbagai metode untuk meneliti topik ini. SD Negeri 1 Kejobong memiliki profil sekolah yang menguraikan bagaimana proses pembelajaran dilakukan, kondisi guru dan peserta didik, dan berbagai hal yang sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara mencari dan menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain sehingga mudah dipahami dan digunakan untuk menginformasikan kepada orang lain.

Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu analisis data non-numerik, dalam hal ini peneliti menggunakan induksi, yaitu cara berpikir yang dimulai dengan suatu hal tertentu dan kemudian sampai pada suatu kesimpulan umum. Penelitian kualitatif melibatkan analisis data yang berkesinambungan, berulang, dan sistematis. Analisis dilakukan baik pada saat pengumpulan data maupun setelah data dikumpulkan.

Menurut Miles dan Hubberman, analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Adapun analisis data menurut Miles dan Hubberman yang dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data meliputi:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan sebelum atau bahkan di akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data berlangsung saat penelitian masih dalam bentuk konsep atau draf.

Artinya, pada awal penelitian peneliti mampu melakukan analisis tema dan pemilihan tema, yang pada hakekatnya merupakan proses

pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian tentang implementasi model pembelajaran daring pada kegiatan pembelajaran tematik kelas V SD Negeri. 1 Kejobong.⁴⁴

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses yang membutuhkan kecerdasan dan banyak wawasan. Pengurangan data penelitian dapat dilakukan dengan cara mencatat observasi, mendokumentasikan kegiatan, dan mencatat hasil wawancara. Arsip dari guru juga dapat berguna dalam mereduksi data penelitian. Penulis memilih data-data penting yang digunakan dalam penyusunan penyajian data selanjutnya.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data, kemudian ditampilkan. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan penyajian data yang mencakup deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, dan diagram alur. Teks naratif adalah format penyajian data yang paling umum digunakan untuk penelitian kualitatif.

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendapatkan data. Dalam proses ini, penulis mengandalkan data dari himpunan yang direduksi. Data yang diperoleh berupa catatan observasi, hasil wawancara dan dokumen yang dinarasikan untuk memperoleh penyajian data secara dan bagaimana implementasi model pembelajaran dalam jaringan (daring) pada kegiatan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas V SD Negeri 1 Kejobong secara jelas.

4. Conclusion Drawing/Verivication atau Kesimpulan

Data verifikasi kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif. Ini digunakan untuk memeriksa keakuratan temuan dari tahap analisis sebelumnya. Data kualitatif yang dianalisis oleh Miles dan Hubberman menunjukkan bahwa penarikan dan verifikasi merupakan aspek penting dari komunikasi. Kesimpulan awal yang ditarik dari data

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),hlm.6

sejauh ini masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti baru yang signifikan untuk mendukungnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel.⁴⁵

Dalam tahap ini, penulis mengambil kesimpulan dari penyajian data berupa analisis data tentang implementasi model pembelajaran dalam jaringan (daring) pada kegiatan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas V SD Negeri 1 Kejobong. Analisis yang telah dilakukan penulis dalam tahap verifikasi ini merupakan jawaban rumusan masalah penelitian.



45

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SD Negeri 1 Kejobong

Profil SD Negeri 1 Kejobong, Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga yaitu:

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kejobong

NPSP : 20303528

Satuan Sekolah : Negeri

Alamat Lengkap : Jl. Raya Kejobong No. 9 RT 02/01 Desa
Kejobong, Kelurahan Kejobong,
Kecamatan Kejobong, Kabupaten
Purbalingga.

Kode Pos : 53392

No. Telp : -

E-mail : sdn1kejobong@gmail.com

NIP : 196706161988062001

Batas-batas bangunan SD Negeri 1 Kejobong:

- 1) Sebelah Barat : Kantor Kecamatan kejobong
- 2) Sebelah Timur : Rumah Penduduk
- 3) Sebelah Utara : Rumah Penduduk
- 4) Sebelah Selatan : SMP Negeri 1 Kejobong

Adapun data secara lengkap tentang lokasi SD Negeri 1 Kejobong adalah di Desa Kejobong di Jalan Raya Kejobong, Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah kode pos 53392.⁴⁶

⁴⁶Wawancara bersama guru kelas V SD Negeri 1 Kejobong Ibu Feri Jayatmi dan Ibu Mutingah, pada tanggal 31 maret 2021.

2. Visi dan Misi SD negeri 1 Kejobong

Dalam menjalankan sebuah lembaga pendidikan tentunya memiliki visi dan misi. SD negeri 1 kejobong adalah sekolah dasar Negeri dengan akreditasi “A” yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

unggul dalam prestasi, kokoh imtaq, terampil dan berbudaya

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Terampil dalam mengoperasikan komputer tingkat dasar.
- 3) Mampu mewujudkan pelaksanaan agama yang diyakininya.
- 4) Mandiri dalam kehidupan budaya yang heterogen.
- 5) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai fungsi dan jabatan.⁴⁷

c. Tujuan SD Negeri 1 Kejobong

1. Terwujudnya prestasi siswa melalui bimbingan bidang akademik dan non akademik.
2. Terciptanya siswa yang terampil komputer tingkat dasar.
3. Terciptanya prestasi non akademik menduduki kejuaraan bidang seni.
4. Terciptanya prestasi non akademik menduduki kejuaraan bidang olahraga
5. Terbentuknya siswa yang mampu mengamalkan sholat dan membaca Al-Qur'an bagi yang beragama Islam, serta melaksanakan ibadah wajib bagi agama non muslim.
6. Terbentuknya siswa yang mandiri dan dapat hidup di lingkungan yang heterogen.

⁴⁷Wawancara bersama guru kelas V SD Negeri 1 Kejobong Ibu Feri Jayatmi dan Ibu Mutingah, pada tanggal 31 maret 2021

7. Terwujudnya kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.
8. Menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan di tingkat pendidikan lanjutan.
9. Meningkatkan kemampuan personil sekolah melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.
10. Membangun citra sekolah sebagai mitra yang dipercaya di masyarakat.
11. Terbentuknya team work yang kompak, cerdas, dan dinamis.
12. Terbentuknya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, asri, dan tertib.
13. Bersikap terbuka terhadap perubahan.⁴⁸

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik SD Negeri 1 Kejobong, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga. Secara keseluruhan sudah berpendidikan S1, hanya ada 1 guru yang masih kuliah. Sehingga guru sudah memiliki kompetensi yang cukup baik dan dianggap sudah mampu untuk menyalurkan ilmunya kepada anak didiknya sehingga mampu mencerdaskan anak didiknya. Berdasarkan dokumentasi SD Negeri 1 Kejobong, diperoleh keterangan bahwa jumlah guru di SD Negeri 1 Kejobong berjumlah 13 orang dan 1 pegawai kebersihan sekolah. Adapun mengenai daftar pendidik dan kependidikan di SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga yaitu sebagai berikut:

⁴⁸Wawancara bersama guru kelas V SD Negeri 1 Kejobong Ibu Feri Jayatmi dan Ibu Mutingah, pada tanggal 31 maret 2021.

TABELI⁴⁹
Data GuruSD Negeri 1 Kejobong

NO	NamaGurudanKaryawan	Jabatan	Pendidikan
1	Mutingah S.Pd.SD	KepalaSekolah	S1
2	Kholidah S.Pd.SD	GuruKelas I A	S1
3	Suwati S.Pd.SD	GuruKelas I B	S1
4	Asmara WiyatiS.Pd.SD	GuruKelas II A	S1
5	Mufti Hanifatur Rahmah S.Pd	GuruKelas II B	S1
6	Sri WidiyatiS.Pd.SD	GuruKelas III A	S1
7	Narto S.Pd.SD	Guru Kelas III B	S1
8	Slamet S.Pd.SD	Guru Kelas IV A	S1
9	Tusharjito A.Ma.Pd.	Guru kelas IV B	(masih kuliah
10	Feri Jayatmi S.Pd.SD	Guru kelas V A	S1
11	Mutingah S.Pd.SD	Guru kelas V B	S1
12	Wismono S.Pd.SD	Guru kelas VI A	S1
13	Desi Prastiti S.Pd.SD	Guru kelas VI B	S1
14	Djamun	Penjaga Sekolah	

⁴⁹Dokumentasi, Arsip SD Negeri 1 Kejobong dikutip pada 02 April 2021.

TABELII⁵⁰

**DATAPESERTADIDIKSD NEGERI 1
KEJOBONG TAHUNAJARAN2020/2021
(KELAS VA)**

No	NISN	Nama	JenisKelamin	
			L	P
1	0106732445	Abeng Nur Rokhmat	L	
2	0101652455	Adit Prasetyo	L	
3	0107349348	Afifah Nur Rahmawati		P
4	0101644198	Ahnaf Latif Hidayat	L	
5	0099890181	Alfa Fareza	L	
6	0104353062	Alfin Ardiansyah	L	
7	0101569933	Alvaro Lingga Pramudya	L	
8	0107566346	Alzan Isya Mareska	L	
9	0082668277	Bagas Aditya Pratama	L	
10	0105504757	Dafa Herman Setiawan	L	
11	0107986183	Dzaki Aprilian	L	
12	0104342008	Eland Danian Putra Pradana	L	
13	0109126216	Ezar Abdulah Al Muzaki	L	
14	0103342831	Fadil Pangestu	L	
15	0105248275	Faustine Masya Fillah		P
16	0103093112	Fauzan Yoga Firmansyah	L	
17	0101075059	Firmansyah	L	
18	0096146726	Hasbena Rafif	L	
19	0102369423	Ika Aristiawati		P
20	0092210553	Ikhsan Raffi Suseno	L	
21	0103379674	Iksan Nur Arifin	L	
22	0075521931	Iqbal Prayogi	L	
23	0101251168	Kenzie Rey Sabian	L	
24	0103291738	Khanifatul Nur Afifah		P
25	0101239603	Kresna Febryan Sampurna	L	
26	0103423874	Maesah rahma Dani		P
27	0091753521	Mijil Santosa	L	
28	0081054100	Mohamad Fahri Pratama	L	
29	0098553464	Muhammad Raffi Setyo Bekti	L	
30	0105655700	Nabila Nur Rahmadani		P
31	0103717516	Nadzwa fadilah Isnaeni		P
32	0105386520	Nanda Galih Ramadhan Nova Laela Hafizhah	L	

⁵⁰Dokumentasi, Arsip SD Negeri 1 Kejobong dikutip pada 02 April 2021.

33	0102613287	Praditya Tri Rizki	L	
34	0105416899	Reli Novita Sari		P
35	0103787240	Rizqi Berkah Pangestu	L	
36	0085694657	Rizqi Berkah Pangestu	L	
37	0102041745	Satria pambudi	L	
38	0106939009	Teuku Nazarul Toti	L	

TABEL III⁵¹
DATAPESERTA DIDIK SD NEGERI 1
KEJOBONG TAHUN AJARAN 2020/2021
(KELAS V B)

No	NISN	Nama	JenisKelamin	
			L	P
1	0092788219	Adis Veda Arkana	L	
2	0108768894	Afifah Numa Ghayda	L	
3	0099048351	Agung Risky Pratama		P
4	0106989518	Airin Oktavia	L	
5	0098911086	Alya Fitryani	L	
6	0104410959	Argya Zivana Marella Assyawal	L	
7	0096377608	Arif Fadilah Prastio	L	
8	0094222105	Bagas Aji Surisno	L	
9	0109034205	Erika Putri Seviana	L	
10	0106840804	Fadil Muhamad Yasin	L	
11	0102745074	Fadhillah Akmal	L	
12	0091102065	Fahmi Zaidan Zaki	L	
13	0093680126	Farhi Zaidan Zaki	L	
14	0103617043	Febi Anjani		P
15	0109167683	Hafiza Agurahma		P
16	0104237679	Husna Lutfi Anisa		P
17	0094562568	Linggar Pratama	L	
18	0095415688	Muhammad Syafiq Wardani	L	
19	0106882478	Naja Cahya Putra		P
20	0085390616	Nofan Hidayat	L	
21	0108134879	Nofita Anggraeni Putri		P
22	0108555598	Reditya Hikmal Januaris	L	
23	0097144178	Restu Hadistia Pratama	L	
24	0103151938	Reyhan Indra Pratama	L	
25	0089286199	Riyan Hidayatuloh		

⁵¹Dokumentasi, Arsip SD Negeri 1 Kejobong dikutip pada 02 April 2021.

26	0104317721	Robli Hidyatul Afianzah	L	
27	0055814827	Rosmita		P
28	0102887110	Sabrina Alya Sifa		P
29	0101432847	Shafa Qonita Prasetyanto		P
30	0104371718	Tio Setiawan	L	
31	0093052151	Tomi Kurniawan	L	
32	0099596798	Wilda Dwi Anjani	P	

4. Pengurus SD Negeri 1 Kejobong

a. Struktur Organisasi Sekolah

1. Kepala sekolah : Mutingah S.Pd.SD
2. Bendahara : Feri Jayatmi S.Pd.SD
3. Penjaga : Djamun

b. Kelompok Jabatan Fungsional

1. Guru kelas I A : Kholidah S.Pd.SD
2. Guru kelas I B : Suwati S.Pd.SD
3. Guru kelas II A : Asmara S.Pd.SD
4. Guru kelas II B : Mufti Hanifatur S.Pd
5. Guru kelas III A : Sri Widiyawati S.Pd.SD
6. Guru kelas III B : Narto S.Pd.SD
7. Guru kelas IV A : Slamet S.Pd.SD
8. Guru kelas IV B : Tusharjito A.Ma.Pd.
9. Guru kelas V A : Feri Jayatmi S.Pd.SD
10. Guru kelas V B : Mutingah S.Pd.SD
11. Guru kelas VI A : Wismono S.Pd. SD
12. Guru kelas VI B : Desi Prastiti S.Pd.SD
13. Guru Agama : - Khotimah S.Pd.I
-Fandi Ahmad S.Pd.I
14. Guru Olahraga : - Rullyawan S.Pd.
-Septiowati Dewi CH S.Pd.
15. Pembina Ekskul Pramuka : Feri Jayatmi S.Pd.SD

5. Komite SD Negeri 1 Kejobong

Berkenaan dengan pengurus komite SD Negeri 1 Kejobong bisa di lihat tabel berikut ini:⁵²

- | | |
|---|--------------------|
| a. Ketua | : Rahmat Ngudiono |
| b. Wakil Ketua | : Rokhadi |
| c. Skretaris I | : Misrun Adhi W |
| d. Skretaris II | : Junianto |
| e. Bendahara I | : Erna Widiyarti E |
| f. Bendahara II | : Catur Suseno |
| g. Seksi Penaggalan Sumber Dana | : Mahyo |
| h. Seksi Penaggalan Dana Masyarakat | : Sugianto |
| i. Seksi Pengendali Pelayanan Kualitas Pendidikan | : Sri Suparni |

B. Penyajian Data

Pada bab ini akan menyajikan data dan analisis data mengenai Implementasi Model Pembelajaran Daring pada kegiatan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas V SD Negeri 1 Kejobong. Penyajian data dan analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu menggambarkan jalannya proses implementasi model pembelajaran daring pada pembelajaran tematik kelas V. Peneliti melakukan penelitian implementasi model pembelajaran daring dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 1 Kejobong karena guru kelas V melakukan proses pembelajaran satu tahun terakhir ini menggunakan model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 agar peserta didik tetap dapat belajar dan mendapatkan pembelajaran secara daring. Selain itu pembelajaran daring juga merupakan kebijakan dari pemerintah untuk mengatasi pembelajaran di sekolah selama pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SD Negeri 1 Kejobong pada tanggal 29 maret 2021 sampai 10 April 2021.

⁵²Wawancara bersama guru kelas V SD Negeri 1 Kejobong Ibu Feri Jayatmi dan Ibu Mutingah, pada tanggal 03 April 2021.

Berbagai data telah peneliti peroleh dan disajikan dalam bab ini. Berikut akan peneliti paparkan implementasi model pembelajaran Dalam jaringan (daring) pada pembelajaran tematik kelas V SD negeri 1 Kejobong yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.

1. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum memulai proses pembelajaran, setiap guru harus merencanakan apa yang perlu dilakukan sejak dini. Pada titik ini, guru berusaha untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas V A Ibu Feri Jayatmi dan guru kelas V B Ibu Mutingah pada tahap perencanaan pembelajaran pelaksanaan sebelum pembelajaran tetap membuat RPP dan menyiapkan materi yang akan disampaikan. Dengan RPP diharapkan peserta didik belajar lebih spesifik tentang apa yang perlu diketahui untuk mencapai tujuannya dan guru dapat melaksanakan pembelajaran secara lebih sistematis. RPP yang digunakan dalam program ini sudah lengkap dan sudah termasuk model pembelajaran yang akan diberikan guru pada pembelajaran daring selanjutnya. RPP yang digunakan dalam pembelajaran daring merupakan format standar yang digunakan di sekolah saat ini yaitu kurikulum 2013.⁵³

Ada beberapa persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran sebagai berikut:

a. Materi Pembelajaran

Guru memberikan materi pembelajaran terlebih dahulu agar peserta didik dapat mempelajarinya sebelum kelas dimulai.

b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas V merupakan model pembelajaran dalam jaringan (daring), model pembelajaran daring ini merupakan model pembelajaran yang dipilih untuk proses pembelajaran selama pandemi berlangsung beberapa

⁵³Wawancara bersama guru kelas V SD Negeri 1 Kejobong Ibu Feri Jayatmi dan Ibu Mutingah, pada tanggal 03 April 2021.

bulan terakhir ini. Model pembelajaran dalam jaringan (daring) hampir diterapkan di seluruh mata pelajaran terutama kelas V SD Negeri 1 Kejobong.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran mengacu pada materi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas V dalam penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran tematik adalah menggunakan video pembelajaran di *youtube* dan *voice note* pembelajaran yang dikirim oleh guru kepada siswa melalui grup *whatsapp* kelas V, baik kelas V A maupun kelas V B.

d. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan oleh guru kelas V SD Negeri 1 Kejobong untuk Proses Evaluasi Pembelajaran Jaringan Pembelajaran Tematik adalah dengan memberikan tugas mandiri yang dikumpulkan setiap 2 hari sekali setelah tugas selesai di sekolah. Tidak dengan penggunaan buku kerja dan penilaian langsung melalui Google Meet, Google Form, dan selain itu kuis, guru melakukan penilaian out-of-test berupa observasi. selama pelatihan guru akan menilai aktif atau tidak aktif peserta didik dalam menjawab pertanyaan, hal ini dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik.⁵⁴

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru telah merencanakannya terlebih dahulu. Rencana pembelajaran yang telah dibuat di awal tahun diteliti terlebih dahulu, kemudian ditambahkan model atau media pembelajaran yang diinginkan guru, berdasarkan materi. Rencana pelajaran yang termasuk dalam silabus pembelajaran sesuai dengan apa yang tercakup dalam kursus. Selain itu, terdapat beberapa tujuan dan sasaran pembelajaran, seperti tujuan

⁵⁴Wawancara bersama guru kelas V SD Negeri 1 Kejobong Ibu Feri Jayatmi dan Ibu Mutingah, pada tanggal 03 April 2021.

pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan metode pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses mengimplementasikan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Semakin terencana proses pembelajaran, semakin baik peserta didik akan belajar. Kemampuan seorang guru untuk mengelola pembelajaran secara efektif sangat penting untuk keberhasilan dalam prestasi peserta didik. Tahap pelaksanaan pembelajaran akan menunjukkan bagaimana proses penerapan model pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 1 Kejobong. Proses ini menunjukkan bagaimana guru menggunakan pembelajaran di jaringan untuk menyajikan bahan ajar. Setelah perencanaan selesai, yang dilakukan guru adalah melaksanakan pembelajaran yang relevan dengan RPP. Berdasarkan hasil observasi, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran dalam jaringan (daring) yang telah peneliti lakukan pada tanggal 05 April dan 06 April 2021. Pada proses pembelajaran dalam jaringan (daring) dilakukan kurang lebih 2 jam pelajaran setiap harinya. Dalam pembelajaran di masa pandemi ini sekolah SD Negeri 1 Kejobong memakai kurikulum darurat. Menurut kepala sekolah kurikulum darurat cocok diberlakukan dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) guna untuk mempersingkat waktu pembelajaran.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat tiga kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut adalah hasil observasi pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran tematik dikelas V SD Negeri 1 Kejobong.

a. Data Observasi Ke-1

Hari/tanggal	: Senin 05 April 2021
Tema	: Benda-benda di sekitar kita (tema 9)
Subtema	: Benda tunggal dan campuran (subtema 1)

Pembelajaran : 1

Kelas/Se bnk8mester : V A/2

a. Kegiatan Pkk/endahuluan

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru mulai melakukan beberapa kegiatan pendahuluan. Pukul 07.55 WIB guru kelas V A Bu Feri Jayatmi mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar di grup WhatsApp, dan pada pukul 08.00 membuka sesi pembelajaran daring. Selanjutnya guru menyapa peserta didik dan memperkenalkan aplikasi Zoom. Guru mendorong peserta didik untuk memulai belajar dengan berdoa hari ini, dan memberikan gambaran tentang manfaat belajar hari ini

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk melihat gambar iklan media cetak yang menawarkan alat cukur dan menjawab pertanyaan tentang penyajian alat cukur yang mereka amati.
- 2) Peserta didik melihat teks informasi tentang benda tunggal pada bukunya, kemudian melihat gambar benda yang mengandung zat tunggal
- 3) Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku peserta didik terkait gambar yang telah diamati.
- 4) Peserta didik diminta untuk melihat benda-benda di lingkungan sekitar dan menuliskan apa yang mereka lihat pada kolom “Zat Tunggal”
 - a) Peserta didik membaca teks tentang zat tunggal dan zat campuran di buku, kemudian menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan.
 - b) Peserta didik mencantumkan hasilnya pada kolom yang tersedia di buku.
 - c) Peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan dengan guru tentang materi yang telah dipelajari melalui aplikasi yang telah ditentukan.

c. Kegiatan akhir

- 1) Peserta didik melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku masing-masing. Laporan kepada guru dapat berupa foto, pesan obrolan, atau rekaman suara.
- 2) Peserta didik diwajibkan untuk melihat video di youtube yang memberikan pengetahuan dan keterampilan lalu meringkas isinya.
- 3) Peserta didik diminta untuk mempelajari salah satu lagu daerah sebagai salah satu cara untuk meningkatkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.

Guru merefleksikan hasil belajar peserta didik hari ini dalam bentuk ringkasan obrolan, video, atau rekaman suara. Guru mengakhiri dengan mengingatkan untuk berdoa dan mengajak peserta didik untuk melakukannya.⁵⁵

b. Data Observasi ke-2

Hari/Tanggal : Selasa, 06 April 2021
 Tema : Benda-benda di sekitar kita (tema9)
 Subtema : Benda Tunggal dan Campuran (subtema 1)
 Pembelajaran : 2
 Kelas/Semester : V B/2

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan observasi kedua, guru biasanya memulai kegiatan pendahuluan pada pukul 07.55 WIB sehingga disiapkan dalam grup WhatsApp untuk memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran daring. jam 08.00 WIB guru membuka pembelajaran daring dengan menyapa dan menanyakan kabar peserta didik kelas V.

Sebelum melanjutkan ke inti pengajaran, guru mengulang kembali pembahasan pada pelajaran sebelumnya agar peserta didik

⁵⁵ ObservasidirumahsiswakelasV A SDNegeri 1 Kejobong Eland Danian Putra Pradani ,Tanggal 05 April2021,Pukul07.55-09.00WIB.

tidak lupa dan bertanya kepada peserta didik tentang pengajaran kemarin, apakah mereka benar-benar mengerti atau tidak, misalkan saja mereka sudah mengerti tentang pengajaran kemarin, lalu kemudian guru melanjutkan pembelajaran. Sebelum melanjutkan pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari pada hari ini yaitu tema “Benda-benda di sekitar kita” dengan subtema “Benda Tunggal dan Campuran”.

2) Pembelajaran inti

Guru meminta peserta didik untuk melihat gambar pada halaman 8 di buku cetak. Peserta didik kemudian mendiskusikan unsur-unsur iklan yang terdapat dalam iklan tersebut dan menuliskan pendapatnya pada kolom yang ada di buku. Guru Meminta peserta didik berlatih membedakan zat tunggal dan zat campuran, berdasarkan langkah kerja yang ada, dengan cara mengidentifikasi zat penyusun benda yang terdapat pada tabel-tabel di buku pegangan peserta didik, kemudian peserta didik menuliskan kesimpulannya setelah kegiatan dan mengisi formulir di buku. Selanjutnya peserta didik menyanyikan lagu berjudul “Air” dengan bimbingan anggota keluarga. Lalu mereka menuliskan perasaan mereka setelah menyanyikan lagu tersebut.

Peserta didik membaca teks deskriptif berjudul “Mengenal tangga Nada” di buku dengan cermat untuk mempelajari cara mengidentifikasi berbagai nada pada tangga nada musik. Peserta didik menyanyikan lirik lagu "Gugur Bunga" dan "Ayam Den Lapeh", serta menuliskan perasaan mereka setelah menyanyikan lirik tersebut. Peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan dengan guru tentang materi yang telah dipelajari melalui aplikasi yang telah ditentukan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik melaporkan semua latihan dan dokumentasi dari kegiatan hari ini di buku masing-masing, kemudian melaporkan kepada guru melalui chat, foto, atau rekaman suara.
- b) Peserta didik diwajibkan untuk menonton video pengetahuan di Youtube untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Setelah menonton video, mereka kemudian harus merangkum isinya.
- c) Mempelajari beberapa lagu daerah untuk membantu menumbuhkan patriotisme, persatuan, dan toleransi.
- d) Guru mengulas hasil belajar peserta didik hari ini dalam bentuk ringkasan obrolan, video, atau rekaman suara.

Guru menyediakan forum bagi peserta didik untuk bertanya tentang materi yang dibahas pada pelajaran sebelumnya. Sekiranya sudah cukup guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.⁵⁶

4) Evaluasi Pembelajaran

a) Observasi Ke-1

Setelah mengamati dan mempelajari materi benda-benda di sekitar kita meliputi benda tunggal dan campuran, sebutkan 4 macam benda yang termasuk benda tunggal dan campuran yang ada di sekitar kita.

NO	Benda Tunggal	Benda Campuran
1.		
2.		
3.		
4.		

⁵⁶ ObservasidirumahsiswakelasV BSDNegeri 1 Kejobong Bagas Aji Sutrisno, Tanggal 06 April2021,Pukul07.55-09.00WIB.

Kriteria Penilaian

100 : jawaban benar semua (benar 4)
 75 : jawaban salah satu (benar 3)
 50 : jawaban salah dua (benar 2)
 25 : jawaban salah tiga (benar 1)

b) Obeservasi Ke-2

Identifikasikan perbedaan zat tunggal dan zat campuran, ceklist jawaban yang menurutmu benar!

Sifat Zat	Zat Tunggal	Zat Campuran
Zat yang memiliki komposisi penyusun homogen dan memiliki sifat yang sama.		
Zat yang memiliki 2 unsur atau lebih.		
Zat yang idak dapat diuraikan menjadi zat lainnya.		
Zat yang di bentuk dari berbagai elemen.		

Kriteria Penilaian

100 : jawaban benar semua (benar 4)
 75 : jawaban salah satu (benar 3)
 50 : jawaban salah dua (benar 2)
 25 : jawaban salah tiga (benar 1)

C. Hasil Analisis Peneliti

Berdasarkan data yang disajikan, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran daring dalam pembelajaran tematik. Laporan ini mencakup analisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut analisis yang peneliti lakukan berdasarkan

data yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah suatu proses yang harus dilakukan sebelum kegiatan dilakukan dalam periode tertentu untuk mencapai tujuan.⁵⁷ Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Proses analisis meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi.

Pada tahap ini guru mempersiapkan silabus dan membuat RPP untuk setiap pertemuan dalam rangka penerapan model pembelajaran dalam jaringan (online) pada pembelajaran tematik. RPP yang digunakan adalah RPP satu lembar. RPP adalah panduan untuk mengajar dan dimaksudkan untuk membantu peserta didik belajar lebih efektif dengan membantu mereka fokus pada tujuan pembelajaran. Grup juga memberikan materi pembelajaran yang akan disampaikan sebelum pembelajaran dimulai, dan guru juga membuat media pembelajaran online. Selain menggunakan internet untuk mengakses video di youtube untuk pembelajaran online, peserta didik juga dapat mengakses video di website lain. Guru membuat bahan ajar yang fokus pada topik atau tema tertentu.

2. Analisis Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran tematik. Guru sudah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dalam melaksanakan pembelajaran guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada RPP.

Pada kegiatan awal guru mempersiapkan media pembelajaran dalam jaringan (daring) berupa laptop dan *handpdhone* serta materi pembelajaran yang terdapat pada buku. Lalu guru memberi salam kepada peserta didik, menanyakan kegiatan peserta didik, menanyakan kabar, dan mengabsen peserta didik dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring

⁵⁷ HusainiUsman, *ManajemenTeori, Praktek, danRisetPendidikan*, (Jakarta: BumiAksara, 2011), hl m65.

merupakan model yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Sebagian besar mata pelajaran menggunakan model pembelajaran daring untuk mengurangi penyebaran virus covid-19.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (online), guru membagi kegiatan menjadi beberapa tahapan yaitu berdiskusi dan mengamati, guna menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran tematik, yaitu:

- a. Guru menggunakan beberapa aplikasi dalam melakukan pembelajaran daring seperti *whatsapp* dan *youtube*.
- b. Guru membuat grup kelas.
- c. Guru melakukan absensi untuk memastikan persiapan dan kehadiran peserta didik untuk melakukan pembelajaran daring.
- d. Guru memberikan materi pembelajaran melalui *whatsapp voice note* atau *youtube*.
- e. Guru memberikan materi pembelajaran.
- f. Guru memberikan tugas setiap hari untuk melihat seberapa baik peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan
- g. Membentuk kelompok diskusi maksimal 5 anak dalam setiap kelompoknya.
- h. Guru memberikan evaluasi dan penjelasan tentang materi yang belum dapat dipahami oleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diajarkan. Ada beberapa peserta didik yang kurang antusias belajar daring ada juga yang cukup antusias. Dalam diskusi bersama terlihat beberapa kelompok peserta didik kurang dapat bekerjasama dengan baik karena kurang memahami isi materi. Peserta didik yang tidak serius dalam belajar seringkali mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, karena mereka belum menyelesaikan semua tugas yang ada di buku tugas. Peserta didik yang antusias dan penuh perhatian dalam

pembelajaran daring cenderung lebih berhasil dalam jenis pembelajaran ini jika dibandingkan dengan peserta didik yang pasif.

3. Evaluasi

Evaluasi atau Penilaian merupakan upaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi. Secara umum teknik pengukuran dapat diklasifikasikan menjadi tes (yang mengukur sesuatu yang spesifik) dan non tes (yang mengukur sesuatu yang lain). Setiap jenis pengukuran dapat dipecah lebih lanjut menjadi beberapa jenis. Tes dapat digunakan sebagai teknik atau instrumen pengenalan yang mengajukan pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau dilakukan dengan sengaja dalam kondisi tertentu untuk menghasilkan data atau skor yang dapat diinterpretasikan. Proses evaluasi yang mengandalkan teknik dan instrumen tes sangat kurang memadai. Mengaktifkan teknik dan alat pengukuran dan penilaian yang komprehensif dalam bentuk non-tes dapat berperan secara efektif, terutama untuk pengukuran afektif dan psikomotorik, meskipun diakui bahwa penggunaan teknik ini dalam evaluasi pendidikan masih sangat terbatas. Dalam konteks ini, instrumen non-tes dipahami sebagai serangkaian pertanyaan- pernyataan, atau simulasi yang harus dijawab oleh peserta didik atau yang jawabannya diperlukan dalam situasi terbuka atau terbuka Untuk mengukur perilaku peserta didik terkait dengan tujuan pendidikan mereka.⁵⁸

Guru menggunakan berbagai jenis model pembelajaran daring untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran tematik di kelas mereka. Lisan, tertulis, tugas individu dan kelompok adalah semua metode umum yang digunakan untuk menilai kemajuan peserta didik. Hanya menggunakan domain kognitif ketika peserta didik melakukan tugas yang diberikan oleh guru. Peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran

⁵⁸ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, teori, dan aplikasi*, (Semarang:PustakaRizkiPutra,2012),hlm.43-45.

baru ini berhasil, karena sejalan dengan langkah-langkah yang telah dilakukan sebelumnya.

Evaluasi merupakan suatu cara untuk mengukur kemampuan belajar peserta didik dalam bidang kognitif. Pada kegiatan model pembelajaran dalam jaringan (online) di kelas V, evaluasi diperlukan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang telah diajarkan guru telah mencapai tujuan. Dalam kegiatan evaluasi guru bertanya dan menjawab pertanyaan peserta didik tentang materi yang tercakup baik secara lisan maupun tertulis dengan mengajukan pertanyaan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran daring pertama kali diperkenalkan oleh University of Illinois at Urbana-Champaign (UIUC) pada tahun 1970-an dengan menggunakan sistem pembelajaran berbasis komputer. Istilah "daring" merupakan singkatan dari "dalam jaringan". Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dapat digunakan untuk melengkapi pengajaran tatap muka dalam rangka meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik. Pembelajaran daring dirancang untuk memberikan layanan pembelajaran berkualitas tinggi kepada khalayak luas melalui internet.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi model pembelajaran daring di kelas V dilaksanakan dengan menggunakan beberapa jenis aplikasi, seperti WhatsApp, YouTube, Google Form, dan Google Meet. Aplikasi ini digunakan untuk membuat video pembelajaran. Guru membuat video edukasi dan mengirimkannya melalui whatsapp agar peserta didik dapat membuka kembali dan mempelajari kembali materi ajar yang diberikan oleh guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran satu lembar yang disesuaikan dengan rekomendasi pemerintah. Selain aplikasi Google Meet dan Google form, guru juga mengevaluasi peserta didik berdasarkan kinerja mereka dalam kegiatan lain di luar kelas. Evaluasi juga dapat berupa lembar kerja tertulis yang dapat diserahkan langsung ke sekolah.
2. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran daring adalah, sekolah memudahkan guru di sekolah dalam memberikan materi belajar secara online kepada peserta didik, sekolah juga memudahkan peserta didik dengan memberikan kuota gratis setiap bulannya, peserta didik dapat mempelajari hal baru, pembelajaran menjadi lebih beragam, dan tidak

membosankan, selain itu peserta didik memiliki pengalaman baru dalam menghadapi teknologi informasi.

3. Adapun faktor Penghambat utama pembelajaran daring adalah kurangnya efektifitas pembelajaran karena keterbatasan gadget, keengganan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring, dan kurangnya semangat belajar dalam memahami materi yang diberikan oleh gurunya. Sebagian besar peserta didik menyalah gunakan ponselnya untuk bermain game online saat proses pembelajaran daring.

B. Saran

Saran yang terkait tentang upaya guru dalam implementasi pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik, agar tetap selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.
2. Kepada guru, agar tetap selalu membimbing dan mendampingi dengan sabar serta membuat pembelajaran semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.
3. Kepada orang tua, agar tetap selalu mendampingi dan selalu memberikan perhatian kepada anaknya serta membrikan dorongan kepada anaknya untuk selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq.2012.*Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Afandi, Muhammad dkk.2013.*Model dan Metode Pembelajaran diSekolah*.
- Akbar, sa'dun dkk.2016.*Implementasi Pembelajaran tematik di Sekolah dasar*.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar.2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran tematik*. Jakarta: Prenada media Group.
- Al-Tabany,Trianto Ibnu Badar. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran tematik*. Jakarta: Prenada media Group.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Putrakarya
- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zaenal .2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bilfaqih,Yusuf dan M.Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*.Yogyakarta: Deepublish.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan*, Jakarta: Eka Jaya
- Dewi,Wahyu Aji fatma. 2020.“Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. *Edukatif*. Volume 2 No 1 April 12020.<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article>. Tanggal 04 April 2021, pukul 22.45 WIB.
- Dokumentasi ,Arsip SD Negeri 1 Kejobong dikutip pada 31 Maret 2021
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eritko,Candra.2016.*Teori Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Media Akademi.
- Fitriani,Aniysa.2019.“Impementasi Pembelajaran Yang Efektif Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah” *.Journal Pendidikan Dasar*. Volume 3 No1.<https://journal.iaincurup.ac.id/index.php>. Tanggal 07 April 2021 pukul 22.24 WIB.

- Fitriyani, Yanidkk.2020. "Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. Volume6 No. 2. <https://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalpendidikan/article>. Tanggal 14 April 2021, pukul 20.32 WIB.
- Handayani, Oktafia Ika & Siti Sri Waulandari. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19". *Journal Pendidikan Dasar*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article>. Tanggal 07 April 2021, pukul 23.25 WIB.
- Hayati, Nur. 2020. *Metode Pembelajaran Daring E-Learning yang Efektif*. <https://journal.unesa.ac.id/index>. Tanggal 07 April pukul 23.32 WIB.
- https://metode_pembelajaran_daringe-learning_yang_efektif. Tanggal 12 April 2021, pukul 22.58 WIB
- <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/jpkr/article/download/689>. Tanggal 05 April 2021, pukul. 21.57 WIB.
- <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/jpkr/article/download/689>. Tanggal 15 April 2021, pukul 22.00 WIB.
- Jayul, A hmad. 2020. *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid 2019*.
- Kadarwati, Ani. 2017. *Pembelajaran tematik*. Magetan: CV AE Media Grafia
- Lexy J, Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandung: Interes Media
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malyana, Andasia. 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Utara Bandar Lampung". *Jurnal Ilmiah Dasar Indonesia*. Volume 2 No. 1. <http://jurnalstkipgriibl.ac.id/index.php/jpkr/article/download>. Tanggal 14 April 2021, pukul 21.21 WIB.

- Nana Syaodih, Sukmadinata. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*
Bandung:Remaja Rosdakarya
- Nanang Hanafiah dan CucuSuhana,2010.Konsep Strategi Pembelajaran,
Bandung:PT Refika Aditama
- Prastowo Andi, 2019. *analisis Pembelajaran tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana
- Sobron dkk. 2020. *Pengaruh Daring Terhadap pembelajaran IPA Siswa Sekolah Dasar*.
<https://www.researchgate.net/publication/338713765>.
Tanggal 11April 2021 pukul 19.30 WIB.
- Sohimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*,
Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
Bandung:Alfabeta.
- Sutriman. 2013. *media & model-model pembelajaran inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabani, 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* .Jakarta:KENCANA
- Trianto.2009.*MengembangkanModelPembelajaranTematik*.Jakarta:PrestasiPustakarya.
- Trianto. 2010. *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Trianto.2011.*Model Pembelajaran terpadu, Konsep, dan Implementasi dalam Kurikulum(KTSP)*. Jakarta:Bum Aksara.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*.Jakarta:
- Wawancara dengan Guru Kelas SD Negeri 1 Kejobong V A Ibu Feri Jayatmi & V B Ibu Mutingah di sekolah pada tanggal 31 Maret 2021.
- Wawancara dengan Bagas, Pada tanggal 06 April 2021
- Wawancara dengan Eland Danian Putra Pradani, pada tanggal 05 April 2021
- Wawancara dengan Ibu Feri Jayatmi dan Ibu Mutingah, pada tanggal 02 April 2021.
- Wawancara dengan Ibu Feri Jayatmi dan Ibu Mutingah, pada tanggal 07 April 2021.

Wiryanto.2020.“Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19”. *Journal*. Volume 6 No.2, Mei 2020.

Zaini, Muhammad. 2016. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan inovasi*.Tulungagung:eLKAF.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara bersama Ibu Mutingah, S.Pd. SD selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Kejobong.



2. Wawancara bersama Ibu Feri Jayatmi, S.Pd. SD selaku guru kelas V SD Negeri 1 Kejobong.



3. Wawancara bersama siswa kelas VSD Negeri 1 Kejobong

a) Wawancara Elan Danian Putra Pradana



b) Wawancara bersama Bagas Aji Surisno



4. Wawancara Bersama orangtua kelas VSD Negeri 1 Kejobong

a) Wawancara bersama ibu Haryati orangtua dari siswa kelas V Elan Danian Putra Pradana



b) Wawancara bersama ibu Yatidari siswa kelas V Bagas Aji Surisno



Lampiran2

Pedoman Dokumentasi dan Observasi

A. Pedoman Observasi SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong

Dalam observasi ini peneliti akan menggali informasi/data tentang model pembelajaran daring dalam pembelajaran tematik dimasa pandemic *covid-19*, implementasi model pembelajaran daring dalam pembelajaran tematik dimasa pandemi *covid-19*, dan hasil penilaian implementasi model pembelajaran daring dalam pembelajaran tematik dimasa pandemi *covid-19* di SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring.
2. Penggunaan media untuk pembelajaran daring.
3. Peran orang tua dalam pembelajaran daring.
4. Partisipasi, antusiasme, dan keaktifan peserta didik.

B. Pedoman Dokumentasi SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong

Dalam dokumentasi ini peneliti akan menggali informasi/data tentang model pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran tematik, implementasi model pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran tematik, dan hasil dari implementasi model pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran tematik pada kelas V SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong yang meliputi:

1. RPP pembelajaran daring
2. Media pembelajaran daring.
3. Sarana belajar.
4. Identitas sekolah beserta visi, misi dan tujuan sekolah.
5. Sejarah singkat sekolah.
6. Data guru.
7. Data peserta didik.
8. Data keadaan sarana dan prasarana.

Lampiran3

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kejobong

No.	PertanyaanPeneliti	JawabanNarasumber
1.	Sejak kapan pembelajaran dalam jaringan(daring)mulai diberlakukan di SD Negeri 1 Kejobong ini?	Mulai diberlakukan pembelajaran daring sejak pandemi covid-19 per tanggal 16 maret 2020.
2.	Kebijakan apa yang dilakukan sekolah dalam pembelajaran selama pandemi ini?	Kebijakan dari sekolah yaitu menerapkan kurikulum darurat yang mana kurikulum ini tetap mengacu pada kurikulum 2013.
3.	Mengapa sekolah memilih kebijakan penggunaan kurikulum darurat untuk mengatasi pembelajaran pada saat pandemi?	Saya mengambil kebijakan kurikulum darurat karena menurut saya kurikulum darurat merupakan kurikulum yang cocokditerapkan Pada saat pandemi covid-19 ini.
4.	Siapa saja yang berperan dalam proses pemilihan kebijakan penggunaan kurikulum darurat?	Untuk kebijakan semua guru Mengadakan rapat untuk penentuan kurikulum yang akan ditetapkan di

		SD Negeri 1 Kejobong.
5.	Kapan mulai dibelakukan penggunaan kurikulum darurat disekolah	Kurikulum darurat diberlakukan mulai 16 maret 2020, pada saat awal pandemi saya serta guru lainnya mengadakan rapat dan menindaklanjuti aturan dari Pemerintah mengenai pembelajaran.
6.	Apa tujuan dari diterapkannya kebijakan yang diambil oleh sekolah yaitu penggunaan Kurikulum darurat pada saat ini?	Tujuan utamanya yaitu agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien.



Pedoman Wawancara Guru Kelas V SD Negeri 1 Kejobong

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana bentuk perencanaan diterapkannya model pembelajaran daring dalam pembelajaran tematik dikelas V?	seharisebelum pembelajaran berlangsung saya membuat RPP terlebih dahulu, menyiapkan materi, dan menyampaikan materi kepada peserta didik agar mereka dapat belajar terlebih dahulu.
2.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring dikelas V?	Proses pelaksanaan pembelajaran daring biasanya kami menggunakan <i>whatsapp</i> , <i>zoom</i> , <i>google meet</i> , <i>google form</i> , <i>Quiziz</i> , <i>voice note</i> , bisa juga pakai <i>PPT</i> , <i>youtube</i> dan juga mengirim video serta gambar di grup <i>whatsapp</i> .
3.	Apakah sekolah mempunyai ketersediaan media pembelajaran yang cukup untuk proses pembelajaran daring berlangsung?	Untuk sekolah menurut saya sudah cukup ketersediaan medianya seperti <i>wifi</i> yang cukup memadai untuk digunakan dan <i>handphone</i> milik masing-masing guru.
4.	Apakah setiap peserta didik sudah dipastikan mempunyai media untuk pembelajaran daring?	Tidak semua peserta didik memiliki media atau <i>handphone</i> pribadi biasanya mereka menggunakan <i>handphone</i> milik orang tua/ saudara. Bagi peserta didik yang orang tuanya tidak memiliki <i>handphone</i> kami menyarankan untuk bisa bergabung dengan temannya yang memiliki <i>handphone</i> .

5.	Apa tujuan diterapkannya model pembelajaran daring selama pandemi?	Agar peserta didik dapat belajar walaupun belajarnya secara daring agar materi pembelajaran tidak ketinggalan, dan mereka tidak hanya bermain pada saat belajar dirumah.
6.	Masalah apa yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran tematik dengan model pembelajaran daring?	Permasalahannya yaitu keterbatasan <i>handphone</i> , peserta didik kurang memahami materi, keterbatasan buku pelajaran, peserta didik biasanya menyalahgunakan <i>handphone</i> untuk bermain game online, dan telat mengumpulkan tugas.
7.	Bagaimana untuk mengatasi masalah tersebut?	Untuk mengatasi masalah tersebut saya biasanya menegur dan mengingatkan kepada peserta didik dan wali murid untuk lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.
8.	Apakah dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran daring dapat menjadi solusi untuk pembelajaran dimasa pandemi?	Menurut saya pembelajaran daring ini dapat menjadi solusi peserta didik agar tetap belajar mengingat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk diadakannya pembelajaran tatap muka.

9.	Bagaimana langkah untuk penilaian pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran daring?	Untuk penilaian biasanya kami memberikan waktu 2 hari untuk menyelesaikan tugas di rumah dengan menggunakan buku tugas. Selain itu pada saat pembelajaran menggunakan zoom atau google meet saya selalu memberikan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan menilai keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
10.	Masalah apa saja yang sering ditemukan pada saat penilaian?	Masalahnya lebih sering pada peserta didik yang pada daftar nilainya masih kosong belum lengkap mengerjakan tugas harus mengerjakan tugas susulan.
11.	Menurut ibu, apakah pembelajaran daring pada pembelajaran tematik sudah terlaksana dengan baik di SD Negeri1 Kejobong?	Sampai saat ini sudah saya usahakan untuk terlaksana dengan baik.

Pedoman wawancara siswa kelas V SD Negeri1 Kejobong

1. Wawancara bersama Eland Danian Putra Pradana

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik dengan menggunakan model Pembelajaran daring?	Suka, karena bisa belajar dari rumah.
2.	Apa manfaat yang kamu dapatkan dari pembelajaran tematik menggunakan daring?	Jadi bisa belajar menggunakan <i>handphone</i> .
3.	Bagaimana perbedaan pada saat pembelajaran tatap muka dengan daring?	Kalo tatap muka bias ketemu teman-teman dan ibu guru di sekolah, kalo daring jadi jarang ketemu teman-teman dan Ibu guru.
4.	Apa saja yang kamu dapatkan dari pembelajaran Tematik menggunakan pembelajarandaring?	Materi pembelajaran.
5.	Lebih suka mana pembelajaran daring atau pembelajaran tatap muka?	Daring.
6.	Kenapa lebih suka pembelajaran tatap muka?	Karena bisa belajar dari rumah.

2. Wawancara bersama Bagas Aji Surisno

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai Pembelajaran tematik dengan model pembelajaran daring?	Suka,karena bisa belajar lewat <i>handphone</i> .
2.	Apakah manfaat yang kamu dapatkan dari pembelajaran tematik menggunakan daring?	Bisa belajar dari rumah menggunakan <i>handphone</i> .
3.	Bagaimana perbedaan pada Saat pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring?	Kalo di rumah menggunakan <i>handphone</i> kalo di sekolah menggunakan buku.
4.	Apa saja yang kamu dapatkan dari proses pembelajaran tematik menggunakan daring?	Bisa mendapatkan pengetahuan belajar di <i>handphone</i> .
5.	Lebih suka mana pembelajaran Daring atau tatap muka?	Suka dua-duanya.
6.	Kenapa menyukai pembelajaran daring dan tatap muka?	Kalopembelajaran daring bisa belajar dari rumah, Kalo di sekolah jadi bisa main sama teman-teman.

Pedoman Wawancara Wali Murid kelas V SD Negeri 1 Kejobong

1. Wawancara bersama Ibu dari Elan Danian Putra Pradana yaitu Ibu Haryati

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Dalam kondisi pandemi covid-19 ini, apa saja peran orang tua dalam proses pembelajaran Daring anaknya dirumah?	Mengawasi dan membimbing anak pada saat pembelajaran daring.
2.	Bagaimana respon ibu mengenai adanya pembelajaran daring saat ini?	Sangat membantu, dengan adanya pembelajaran daring anak jadi tetap belajar meskipun terkadang anak sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.
3.	Kesulitan apa yang dialami ibu pada saat pembelajaran daring?	Pada saat membantu mengerjakan tugas anak, terkadang saya kurang paham.
4.	Apa saja hasil dari kegiatan proses pembelajaran daring di rumah?	Anak jadi bisa belajar dengan leluasa di rumah karena waktunya tidak terbatas.
5.	Menurut ibu proses pembelajaran daring membantu pembelajaran tematik anak di Rumah atau tidak?	Sangat membantu, saya yang kurang paham pelajaran sekarang karena berbeda dengan dulu jaman saya sekolah.
6.	Apa saran ibu mengenai proses pembelajaran daring tersebut?	Kalo bias ya guru melakukan pembelajaran kerumah lagi seperti waktu itu, biar anak-anak yang kurang paham bisa langsung tanya ke gurunya.

2. Wawancara bersama Ibu dari Bagas Aji Surisno yaitu ibu Yati

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Dalam kondisi seperti ini, apa saja peran orang tua dalam proses pembelajaran daring anak di rumah?	Membantu anak dalam mengerjakan tugas di rumah.
2.	Bagaimana respon ibu mengenai Adanya pembelajaran daring di rumah?	Ya cukup membantu daripada anak Dirumah hanya bermain saja tidak belajar sama sekali.
3.	Kesulitan apa yang dialami ibu Pada saat pembelajaran daring dilakukan di rumah?	Saya sulit memahami tugas dari guru, anak kadang tidak bisa ngajarin tugasnya.
4.	Apa saja hasil dari proses Pembelajaran daring di rumah?	Ilmu pembelajaran.
5.	Menurut ibu apakah proses pembelajaran daring membantu pembelajaran anak pada saat di rumah?	Cukup membantu pembelajaran, tapi saya lebih suka anak langsung belajar di sekolah biar lebih paham.
6.	Apa saja saran ibu untuk proses pembelajaran daring?	Lebih ditingkatkan lagi, kalo bias seperti biasa ibu guru sesekali datang kerumah untuk mengajar supaya anak mudah memahami materi.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Observasi 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Kejobong	
Kelas / semester	: V / 2 (dua)	
Tema 9	: Benda - Benda di sekitar kita	
Subtema 1	: Benda Tunggal dan Campuran	
Pembelajaran	: 1	
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA	
Alokasi waktu	: 1 hari	
A Tujuan Pembelajaran		
1. Melalui bimbingan guru dari media daring, siswa dapat menyebutkan isi iklan, serta menemukan arti kata-kata asing dalam iklan dengan tepat.		
2. Melalui bimbingan guru dari media daring, siswa dapat mengkomunikasikan isi iklan, pengertian iklan, dan arti kata-kata dalam iklan dengan percaya diri.		
3. Melalui bimbingan guru dari media daring, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.		
4. Melalui bimbingan guru dari media daring, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.		
B. Kegiatan Pembelajaran		
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. melakukan Pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a di pandu melalui Grup WhatsApp, Zoom, Google meet, dan aplikasi daring lainnya. (orientasi) 2. mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dilihat/apkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (APRESEPSI) 3. memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari Pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (motivasi).	10 menit
Inti	Ayo Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ↳ siswa diajak mengamati gambar benda-benda yang terdapat pada buku siswa. ↳ Guru memberi stimulus kepada siswa melalui 	150 menit

	<p>Pertanyaan : Apa saja gambar yang terdapat dalam buku ?</p> <ul style="list-style-type: none"> o> siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dan yang ada pada buku siswa. <p>Ayo membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> o> Secara mandiri, siswa diminta untuk membaca teks bacaan mengenai zat tunggal dan campuran o> Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengetahuan zat tunggal dan zat campuran. o> Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan " Apa saja contoh zat tunggal dari campuran." o> siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. <p>Ayo Perungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> o> Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa " Apa yang sudah kamu pelajari hari ini ? Apakah benda di sekitarmu baik benda zat tunggal maupun benda zat campuran pernah kamu lihat dalam sebuah iklan? Apakah benda yang di iklankan itu? (critical thinking and problem formulation) o> Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing - masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> o> Guru menyampaikan tugas di rumah kerja sama dengan orang tua, siswa mengamati iklan pada buku siswa, mendiskusikan pertanyaan pada buku siswa bersama dengan orang tua siswa, dan menuliskan hasil diskusi pada selembar kertas (mandiri) o> Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru tentang point - point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. o> Guru menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya mempelajari zat tunggal dan campuran. o> Salam dan doa dipimpin salah satu siswa. 	15 menit -

C. Penilaian (Asesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan Guru yaitu dari pengamatan sikap, tes Pengetahuan, dan presentasi Unjuk Kerja atau hasil karya /proyek dengan tubric penilaian holistik.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Murniah S Pd SD

Guru kelas ✓



Fery Jayatmi S-Pd SD

Observasi 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 kejobong	
Kelas / Semester	: V / 2 (dua)	
Tema 9	: Benda - Benda di sekitar kita	
Subtema 1	: Benda Tunggal dan campuran	
Pembelajaran	: 2	
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, SBdP	
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN		
1. Melalui bimbingan guru dari media daring, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur iklan yang terdapat pada gambar iklan dengan tepat.		
2. Melalui bimbingan guru dari media daring, siswa dapat menyimpulkan isi teks paparan iklan media cetak secara lisan dan tulisan secara tepat.		
3. Melalui bimbingan guru dari media daring, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar.		
4. Melalui bimbingan guru dari media daring, siswa dapat menuliskan kesimpulan tentang perbedaan zat tunggal dan zat campuran dengan benar.		
5. Melalui bimbingan guru dari media daring, siswa dapat menentukan jenis tangga nada lagu tersebut dengan tepat.		
6. Melalui bimbingan guru dari media daring, siswa dapat menjelaskan pengertian tangga nada, tangga nada mayor, dan tangga nada minor dengan tepat.		
7. Melalui bimbingan guru dari media daring, siswa dapat menuliskan perasaannya setelah menyanyikan lagu bertangga nada minor dengan tepat.		
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi / Apresiasi Apresiasi Motivasi	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa. (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apresiasi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi).	10 menit
Inti	Ayo mengamati a) Guru meminta siswa mengamati gambar iklan media cetak pada buku siswa.	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> o> siswa menyebutkan unsur-unsur iklan yang terdapat pada iklan tersebut. o> selanjutnya, siswa menuliskan pendapatnya tentang unsur-unsur yang terdapat pada iklan. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> o> selanjutnya, siswa berlatih untuk membedakan zat tunggal dan zat campuran dengan mengidentifikasi zat penyusun benda-benda yang terdapat pada tabel sesuai langkah kerja. o> siswa juga diminta menuliskan kesimpulan setelah melakukan kegiatan dan mengisi tabel. <p>Ayo Bermanya!</p> <ul style="list-style-type: none"> o> guru mengajak siswa menyanyikan lagu berjudul "Air" o> siswa menyanyikan lagu secara bersama-sama tanpa bimbingan guru. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> o> siswa telah menyanyikan lagu berjudul "Air" dan mengungkapkan perasaannya. o> guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan, menambahi jawaban, menyanggah atau memberikan jawaban lain jika terdapat jawaban berbeda. <p>Ayo Penungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> o> Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa, apa saja yang sudah kamu pelajari hari ini? Apa manfaat dari pembelajaran yang kamu peroleh hari ini? o> secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam bentuk tulisan (mandiri). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> o> Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan orang tua, siswa mengamati iklan pada buku siswa, dan menuliskan hasil diskusi pada selubung kertas. o> Peserta didik membuat resume dengan bimbingan 	10 menit

C PENILAIAN (Asesmen)

Pada Pembelajaran kali ini guru melakukan Penilaian dengan menggunakan penilaian kognitif yakni guru mengukur tingkat penguasaan materi yang meliputi ingatan, hafalan, dan Pemahaman.

Rubrik mengamati (Bahasa Indonesia)

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup
Pengetahuan	mampu menyebutkan semua unsur-unsur iklan. - Nama produk - Gambar produk - kalimat iklan - keunggulan produk	mampu menyebutkan 3 unsur-unsur iklan	Hanya menyebutkan 1 atau 2 unsur iklan.

Rubrik Latihan (Penilaian IPA)

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup
Pengetahuan	- mampu menyebutkan contoh zat tunggal - mampu menyebutkan contoh zat campuran - mampu menyebutkan zat penyusun suatu benda.	memenuhi 2 dari kriteria yg ditetapkan	Hanya memenuhi 1 dari kriteria yg ditetapkan

Rubrik menyanyi (Penilaian SBdP)

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup
Keterampilan	- mampu menyanyikan lagu dengan tempo yang baik dan birama yang tepat. - mampu menyanyikan lagu dengan artikulasi Jelas - mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	memenuhi 2 dari kriteria yang ditetapkan	Hanya memenuhi 1 dari kriteria yang ditetapkan

	Guru tentang point - point Penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.	
--	--	--

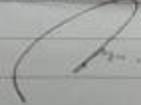
o> Guru menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya.

o> Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa - (Religius).

C. PEMILAIAN (Asesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dengan pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya / proyek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Mutingah S.Pd.SP

Guru kelas



Fery Sayatmi S.Pd.SP

Lampiran5

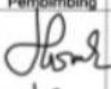
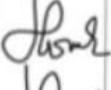
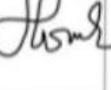
Blanko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rindi Antika Alief Utamie
No. Induk : 1617405078
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PGM
Pembimbing : Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd
Nama Judul : Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa pandemi Covid-19 Kelas V SD Negeri 1 Kejombang Kecamatan Kejombang Kabupaten Purbalingga.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	10 Juni 2021	Perbaikan tata cara penulisan judul, Perbaikan Latar Belakang Masalah (menambahkan komentar peneliti), perbaikan penulisan footnote dan in note, memperbaiki penulisan bahasa asing, menyebutkan sumber referensi, memperbaiki paragraf (menjelaskan kembali paragraf yang kurang jelas dan menambahkan teori).		
2.	19 Juni 2021	Perbaikan Definisi Operasional menjadi Definisi Konseptual.		
3.	22 Juni 2021	Acc Pembimbing.		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 15 Juli 2021
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916199803200



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinpsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rindi Antika Alief Utamie
No. Induk : 1617405078
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ pgmi
Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih S.Ag., M.Pd
Nama Judul : Implementasi Model Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SD Negeri 1 Kejombang Kecamatan Kejombang Kabupaten Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	08 Oktober 2021	Bimbingan skripsi bab 1,2, dan 3		
2.	12 Oktober 2021	Perbaikan tata cara penulisan pada bab 1, 2, dan 3 (perbaikan penulisan footnote dan in note) menyebutkan sumber referensi, memperbaiki paragraf (menjelaskan kembali paragraf yang kurang jelas).		
3.	26 Oktober 2021	Menambahkan materi pada bab 2.		
4.	11 November 2021	Bimbingan skripsi pada bab 4.		
5.	16 November 2021	Bimbingan skripsi pada bab 1-4, perbaikan footnote pada bab 4, dan di lanjutkan bab 5		
6.	18 Januari 2022	Bimbingan skripsi pada bab 1-5 dan pengecekan plagiasi skripsi.		
7.	13 Juni 2022	Acc		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 21 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih S. Ag., M. Pd.
NIP. 19640916199803200

Lampiran6



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama	:	Rindi Antika Alief Utamie
NIM	:	1617405078
Semester	:	10
Jurusan/Prodi	:	PGMI
Tahun Akademik	:	2020/2021
Judul Proposal Skripsi	:	Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 28 Juni 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 97010102000031004

Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd.
NIP. 196409161998032001

Lampiran7



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B- /In.17/FTIK.J.PM/PP.00.9/III¹/2021¹
Purwokerto,.....
Lampiran : ---
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Kepala SD N 1 Kejobong
Di Kejobong

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul :
Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SD Negeri 1 Kejobong, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga
maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Rindi Antika Alief Utamie
2. NIM : 1617405078
3. Semester : X
4. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
5. Tahun akademik : 2020/2021

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Upaya guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan (Daring)
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri 1 Kejobong
3. Tanggal Observasi : 29 Maret-10 April 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Tembusan :
- Arsip

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRIPURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No 40.A
Telepon (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126
www.uinsatu.ac.id

Nomor : B-e 602/Un. 19/KJ.PM.FTIK/PP.05.3/2/2021 25 Maret 2021
Lampiran :
Hal : *Permohonan Ijin Riset Individual*

Kepada Yth.
Kepala SD N 1 Kejobong
Di Kejobong

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, Maka kami mohon kepada Bapak/ Ibu untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Rindi Antika Alief Utami
NIM : 1617405078
Semester : X
Jurusan : FTIK/ PGMI
Alamat :
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SD Negeri 1 Kejobong, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Upaya guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan (Daring)
2. Tempat/ lokasi : SD Negeri 1 Kejobong
3. Tanggal Observasi : 29 Maret – 10 April 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n Dekan
Kajur Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 1970101020000031004

Tembusan :
- Kepada kepala sekolah SDN 1 Kejobong
- arsip

Lampiran9



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN KEJOBONG
SD NEGERI 1 KEJOBONG

Alamat: Jl. Raya Kejobong No 9 Kec. Kejobong Kab. Purbalingga 53392

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/SDN 1 Kejobong/04/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga kecamatan Kejobong kabupaten Purbalingga menerangkan bahwa :

Nama : Rindi Antika Alief Utamie
NIM : 1617405078
Jurusan : FTIK/ PGMI
Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih S Ag., M.Pd.

Telah melaksanakan penelitian di SD 01 Kejobong Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga mulai tanggal 29 Maret – 10 April 2021, guna menyusun tugas kahir atau skripsi dengan judul Implementasi model pembelajaran dalam jaringan (daring) pada kegiatan pembelajaran tematik di masa panedemi covid -19 di kelas V SD Negeri Kejobong Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



NIP. 196706161988062001

Lampiran10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rindi Antika Alief Utamie
NIM : 1617405078
Semester : 12
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2016
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 21 Juni 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196409161998032001

Lampiran11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.2272 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Rindi Antika Alief Utamie
NIM : 1617405078
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juni 2022
Nilai : A-(81)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.unsaizu.ac.id>, Email: lib@unsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-1905/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RINDI ANTIKA ALIEF UTAMIE

NIM : 1617405078

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah) kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 21 Juni 2022

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran13



Lampiran14



Lampiran15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 45A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp 0281 435634, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/5683/06/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : RINDI ANTIKA ALIEF UTAMIE
NIM : 1617405078

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 21 Jun 2022



ValidationCode

Lampiran16

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/1794

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

RINDI ANTIKA ALIEF UTAMIE
NIM: 1617405078
Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 12 Agustus 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	89 / A
Microsoft Excel	79 / B+
Microsoft Power Point	90 / A



Purwokerto, 16 Juni 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran17



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022
Diberikan Kepada :

RINDI ANTIKA A.U
1617405078

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711024 200604 1 002





Sertifikat

Nomor : 180/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
menyatakan bahwa :

Nama : RINDI ANTIKA ALIEF UTAMIE
NIM : 1617405078
Fakultas/Prodi : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PGMI

Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun
2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**



Purwokerto, 30 Mei 2022
Ketua,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran19

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama : Rindi Antika Alief Utamie
2. NIM : 1617405078
3. Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 12 Agustus 1998
4. Alamat : Kejobong RT 004/002, Purbalingga
5. Nama Ayah : Sito Widi Susanto
6. Nama Ibu : Khosingah

B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI tahun Lulus : SD Neheri 1 Kejobong (2010)
- b. SMP/MTS tahun Lulus : MTS Negeri Model Purwokerto (2013)
- c. SMA/MA tahun Lulus : MAN 2 Purwokerto (2016)
- d. S1, tahun masuk :

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Nurus-Syifa Purwokerto Utara

Purwokerto, 22 Juni 2022

Saya Yang Menyatakan,



Rindi Antika Alief Utamie
NIM.1617405078

